

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Anisa Putri Salsabila
Npm : 2205170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANISA PUTRI SALSABILA
N P M : 2205170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Prof. Dr. Evidia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

(Umi Kalsam, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, SE, M.Si, Ak, CA, aCPA)

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

(Dr. Radiman, SE., M.Si)

(Assoc.Prof.Dr.Husrudy Tanjung,SE.,M.Si)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : ANISA PUTRI SALSABILA
N P M : 2205170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pengembangan Teori bab II	1/2-26	f.
Bab 2	Sumber dan referensi pengembangan Teori bab II.	1/2-26	f.
Bab 3	Menggunakan smart pls.	10/2-26	f.
Bab 4	Tabel dan sistematika di Haral diperbaiki.	04/2-26	f.
Bab 5	Haral dan pembahasan diperbaiki.	29/2-26	f.
Daftar Pustaka	gunakan Mardiyat.	15/2-26	f.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Be	26/2-26	l

Medan, Februari 2026

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si, Ak, CA, aCPA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : ANISA PUTRI SALSABILA
N P M : 2205170009
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir :PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Februari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si, Ak, CA, aCPA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Muhammad Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. Radiman, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Telp.061-6624567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANISA PUTRI SALSABILA
N P M : 2205170009
Program studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir :PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT, SUPERVISI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tugas Akhir saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila ternyata di kemudian hari data data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ANISA PUTRI SALSABILA

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

**ANISA PUTRI SALSABILA
NPM. 2205170009**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : anisaputrisalsabila68@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit serta menguji dan menganalisis peran supervisi sebagai variabel moderating pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 83 Auditor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket kepada para responden. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, Uji Hipotesis dan Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software *SemPLS (Partial Least Square)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor dengan pengalaman kerja yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi salah saji material dan menerapkan prosedur audit secara tepat. Selanjutnya, hasil pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa supervisi tidak memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Supervisi dan Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR EXPERIENCE ON AUDIT QUALITY, SUPERVISION AS A MODERATING VARIABLE IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

**ANISA PUTRI SALSABILA
NPM. 2205170009**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : anisaputrisalsabila68@gmail.com

This study aims to examine and analyze the influence of auditor experience on audit quality and the role of supervision as a moderating variable in Public Accounting Firms (KAP) in Medan. This is a quantitative study using an associative approach. The population in this study was all auditors working in Public Accounting Firms (KAP) in Medan, with a sample size of 83 auditors. The data collection method used a survey method by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique employed a quantitative approach using statistical analysis using the Automated Model Analysis (AU), Inner Model Analysis (IN), Hypothesis Testing, and Moderated Regression Analysis (MRA). Data processing in this study used SemPLS (Partial Least Squares) software.

The results of the study indicate that auditor experience has a positive and significant effect on audit quality. This indicates that auditors with more work experience have a better ability to detect material misstatements and apply audit procedures appropriately. Furthermore, the results of the moderating variable test indicate that supervision does not moderate the effect of auditor experience on audit quality.

Keywords: Auditor Experience, Supervision, and Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”** ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, Ayahanda Mesman dan ibunda Mardiana tersayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti selama ini. Tanpa doa dan semangat dari kalian, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini, semua jerih payah kalian adalah motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua adik penulis Nabila Zahara dan Arifah Tri Hafsah, serta seluruh keluarga penulis terima kasih atas semua kebahagiaan, dukungan, yang selalu diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M.Shareza Hafiz, SE., M.Acc. selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc. selaku sekretaris Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si, Ak, CA, aCPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
7. Bapak/ibu dosen beserta seluruh staf pegawai fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sahabat sahabat penulis sekaligus teman seperjuangan Khairunisa Fitri, Kak Clau, Dina, Tya, Nova Purba, terimakasih telah menjadi para pendengar yang baik disaat dunia terlalu bising. Kehadiran kalian bukan sekedar teman dan sahabat, melainkan kekuatan cadangan hingga tugas akhir ini selesai. Terimakasih sudah bersedia penulis repotkan dan selalu saling menyemangati untuk lulus tepat waktu. Semoga pertemanan kita tidak akan pernah terputus oleh jarak maupun waktu.
9. Teman teman KKN ‘‘yang penting ada’’ yang sudah menjadi keluarga dadakan paling asik. Makasih untuk segala kegabutan di posko, diskusi proker yang berujung menjadi sesi cerita. Sukses terus untuk kita semua.

10. Apresiasi tertinggi untuk diriku sendiri ‘Anisa Putri Salsabila’. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan, tetap percaya pada proses, dan berhasil membuktikan bahwa aku bisa. Terimakasih sudah mau diajak kerja sama meski sering mengeluh. Gelar ini adalah kado paling manis buat semua lelah dan air mata yang tumpah selama prosesnya. *We Finally did it.* Semoga segala lelah yang dilewati menjadi berkah dan pintu awal menuju kesuksesan yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan atau pun kesalahan dalam penulisan ini. Semoga tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi bahan rujukan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan kepada kita semua dalam setiap keadaan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2026
Penulis

Anisa Putri Salsabila
NPM. 2205170009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Human Capital	8
2.1.2 Teori Substitusi Kepemimpinan (<i>Substitutes for Leadership Theory</i>) ...	9
2.1.3 Kualitas Audit	10
2.1.3.1 Definisi Kualitas Audit	10
2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit.....	11
2.1.4 Pengalaman Auditor	12
2.1.4.1 Definisi Pengalaman Auditor	12
2.1.4.2 Indikator Pengalaman Auditor	14
2.1.5 Supervisi	15
2.1.5.1 Definisi Supervisi.....	15
2.1.5.2 Indikator Supervisi	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	20
2.3.2 Supervisi Memperkuat Hubungan Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	21

2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional.....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3.1 Tempat Penelitian	26
3.3.2 Waktu Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Pengujian Instrumen.....	29
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.7.2 Analisis SEM (<i>Structural equation modeling</i>)	32
3.7.3 Uji Hipotesis	36
3.7.4 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Deskripsi Data.....	38
4.1.1 Identitas Responden.....	38
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	41
4.1.2.1 Variabel kualitas Audit (Y).....	41
4.1.2.2 Variabel Pengalaman Auditor (X)	42
4.1.2.3 Variabel Supervisi.....	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	44
4.2.1.1 <i>Convergent Validity</i>	44
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	46
4.2.1.3 Composite Reliability.....	47
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	48
4.2.2.1 Uji R-Square (R^2)	48
4.2.2.2 Uji F- Square (F^2)	48

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.2.4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	50
4.3 Pembahasan.....	52
4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	52
4.3.2 Supervisi Tidak Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	53
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	27
Tabel 3.4 Skala Ordinal.....	29
Tabel 3.5 Uji Validitas.....	30
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik responden pendidikan akhir.....	39
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan jabatan.....	40
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja.....	41
Tabel 4.6 Rekapitulasi skor angket variabel Y.....	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi skor angket variabel X.....	43
Tabel 4.8 Rekapitulasi skor angket variabel z.....	43
Tabel 4.9 Convergent Validity.....	45
Tabel 4.10 Fornell Lacker.....	46
Tabel 4.11 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji F-Square.....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Convergent Validity.....	46
Gambar 4.2 Uji MRA.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner
- Lampiran 2 Hasil jawaban responden
- Lampiran 3 Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Audit (Y)
- Lampiran 5 Rekapitulasi Skor Angket Variabel Pengalaman Auditor
- Lampiran 6 Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Supervisi
- Lampiran 7 Uji Validitas Konvergen
- Lampiran 8 *Outer Loading*
- Lampiran 9 Fornell Lacker criterion
- Lampiran 10 R-Square
- Lampiran 11 F-Square
- Lampiran 12 Uji Hipotesis /Path Coefficients
- Lampiran 13 Pengajuan Judul
- Lampiran 14 Permohonan Izin Riset
- Lampiran 15 Surat izin riset dan SK Pembimbing
- Lampiran 16 Surat Balasan Riset
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar dan Pengesahan Seminar
- Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 19 Surat Selesai Riset
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 21 Surat Pernyataan Keaslian skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas Audit merupakan aspek yang sangat penting dalam mempertahankan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan Perusahaan. Audit yang berkualitas tinggi, akan memberikan kepercayaan kepada pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar yang berlaku. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan (Rialdy et al, 2022). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dianggap berkualitas jika memenuhi standar auditing serta standar pengendalian mutu. Hasil audit yang berkualitas akan mencerminkan pengelolaan keuangan Perusahaan yang baik. Kualitas audit yang rendah memberikan efek negatif bagi pihak pemakai jasa audit dan pihak pemakai laporan keuangan. Dalam hal ini profesi akuntan publik, khususnya sebagai auditor memainkan peran yang sangat penting dalam melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan di sebuah perusahaan dan merupakan suatu profesi yang memperhatikan kepercayaan masyarakat.

Menurut (Simangunsong, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu : Etika auditor, pengalaman auditor, motivasi auditor dan independensi auditor. Salah satu faktor terbesar nya yaitu pengalaman Auditor. Pengalaman akan memberikan bekal pengetahuan praktis, pemahaman regulasi, serta kemampuan analitis yang lebih baik. Auditor dengan pengalaman lebih diyakini memiliki kemampuan lebih baik dalam mendeteksi kesalahan,

memahami kondisi klien, dan mampu memberikan respon risiko audit secara efektif (Febrianisa & Kuntadi, 2024).

Pengalaman dapat diartikan sebagai proses belajar, peningkatan perkembangan potensi perilaku dari Pendidikan formal maupun informal. Pengalaman yang diperoleh dari melakukan kegiatan audit akan memberikan dampak terhadap Keputusan yang dibuat. Auditor hendaknya bisa membuat Keputusan yang tepat menurut pengalamannya. Oleh karena itu, auditor diharuskan memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya serta menunjukkan sikap profesionalnya (Prasetya & Rani, 2023).

Fenomena rendahnya kualitas audit akibat kurang optimalnya pelaksanaan prosedur audit dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Salah satu kasus yang menonjol adalah kasus audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dalam kasus tersebut, auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan perusahaan, meskipun kemudian ditemukan adanya salah saji material yang signifikan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan menilai bahwa auditor tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat serta tidak menerapkan standar audit secara memadai, sehingga menjatuhkan sanksi administratif kepada akuntan publik yang terlibat (Kemenkeu, 2019).

Kasus tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kecermatan auditor dalam mengevaluasi bukti audit dan risiko salah saji material dapat berdampak langsung pada kualitas audit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor memiliki peranan penting dalam mendukung kemampuan profesional auditor,

khususnya dalam menghadapi kompleksitas transaksi dan tekanan pekerjaan audit. Oleh karena itu, pengalaman auditor menjadi variabel yang relevan untuk diteliti lebih lanjut karena diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Di Kota Medan KAP Biasa Sitepu pernah menerima sanksi pembekuan dan pencabutan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau kementerian Keuangan. Sanksi ini diberikan karena KAP beserta akuntan publik yang melakukan kegiatan audit tersebut dinilai tidak sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) saat mengaudit laporan keuangan kliennya, terutama laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia dan juga dikaitkan dengan laporan keuangan PT Raden Motor. Pelanggaran spesifik yang ditemukan termasuk tidak melakukan pengujian saldo awal sesuai SA seksi 510, serta tidak memiliki bukti audit yang cukup untuk mendukung opini yang diberikan. Kasus ini menunjukkan kegagalan audit yang parah, dan hal ini sering dikaitkan dengan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan proses audit.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Made et al., (2022) menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Putu et al., 2024) menemukan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Selain pengalaman auditor, yang mempengaruhi kualitas audit adalah supervisi atau pengawasan yang diberikan oleh auditor senior atau rekan dalam tim audit. Supervisi sangat penting karena auditor yang belum berpengalaman dalam melakukan audit akan membutuhkan arahan dalam menginterpretasikan data, dan menghasilkan kesimpulan yang objektif. Dengan supervisi yang efektif, pengalaman auditor yang kurang bisa diimbangi sehingga tetap menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Namun, jika supervisi tidak dilakukan secara berkala maka bisa mengakibatkan rendahnya kualitas audit yang dihasilkan.

Kasus yang terjadi pada KAP Biasa Sitepu yang ada di kota Medan menunjukkan bagaimana lemahnya supervisi internal dapat mempengaruhi penurunan kualitas audit. Dalam laporan pemeriksaan, auditor di KAP tersebut terbukti tidak melakukan beberapa prosedur penting, seperti pengujian saldo awal dan pengumpulan bukti audit yang memadai serta akurat pada akun material seperti penjualan, piutang, persediaan, dan utang usaha (Dalle, 2020). Kelalaian ini mengindikasikan bahwa proses audit tidak dilakukan berdasarkan ketentuan Standar audit yang mewajibkan auditor untuk mengumpulkan bukti yang kompeten sebelum memberikan pendapat (IAPI, 2025). Ketidak patuhan terhadap prosedur audit ini menunjukkan bahwa pengawasan supervisi dan kontrol kualitas di dalam KAP tidak berfungsi dengan baik.

Kelemahan fungsi supervisi semakin terlihat dari tidak efektifnya mekanisme review berlapis yang seharusnya diterapkan oleh KAP, termasuk supervisi auditor junior oleh senior. Fakta bahwa auditor tetap memberikan opini tanpa bukti yang cukup menunjukkan bahwa sistem pengawasan mutu (supervisi) tidak mampu mendeteksi kekurangan tersebut (Siregar, 2020). Padahal, SPAP

menegaskan bahwa setiap KAP wajib menerapkan monitoring dan review internal untuk memastikan bahwa pekerjaan audit telah memenuhi standar profesional. Kegagalan supervisi ini menjadi sumber masalah yang mengakibatkan pelanggaran terhadap standar audit dan pada akhirnya berujung pada sanksi penangguhan izin operasional bagi KAP Biasa Sitepu. Akibat dari kurangnya supervisi tidak hanya dirasakan oleh KAP melalui sanksi administratif, tetapi juga mengurangi integritas dan kredibilitas profesi akuntan publik.

Disamping itu, berdasarkan data IAPI rata rata KAP di Medan hanya memiliki 1 hingga 2 auditor senior yang berperan penting dalam supervisi (IAPI, 2025). Sementara yang lain adalah karyawan muda dengan pengalaman dibawah 2 tahun. Kondisi ini akan menyebabkan supervisi tidak akan optimal karena keterbatasan kapasitas auditor senior. Beberapa KAP bahkan tidak memiliki program pelatihan untuk auditor senior mengenai cara memberikan supervisi yang efektif. Hal ini akan berdampak kepada para auditor tidak memiliki keterampilan supervisi yang memadai, walaupun mereka memiliki pengalaman teknis yang baik (Simanullang et al., 2024).

Saat proses audit tidak diawasi dengan ketat, potensi terjadinya audit yang tidak mematuhi standar semakin tinggi, sehingga risiko opini yang keliru akan meningkat (Simanjuntak, 2021). Supervisi yang efektif membantu mengurangi risiko kesalahan dalam proses audit dan memastikan bahwa semua pekerjaan lapangan dilakukan sesuai standar profesi yang (Kurnia & Sule, 2017).

Supervisi yang kuat mampu memperkuat pengaruh positif pengalaman terhadap kualitas audit, terutama dalam lingkungan KAP yang memiliki beban kerja tinggi. Dengan kata lain, supervisi dapat bertindak sebagai variabel moderating

yang signifikan dalam hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit (Tethool & Rustiana, 2003).

Berdasarkan fenomena kasus kegagalan audit yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap SA dan SPAP serta kurangnya pengalaman auditor, ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu dan kurangnya sistem supervisi di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, penelitian ini relevan untuk diteliti tentang dampak pengalaman auditor dengan supervisi sebagai moderasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

- 1) Auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) masih belum memperoleh dan mengevaluasi bukti audit yang cukup dan tepat sesuai Standar Audit (SA) serta Masih ditemukannya pemberian opini audit yang tidak mencerminkan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya akibat kelemahan dalam penerapan prosedur audit.
- 2) Ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
- 3) Kelemahan supervisi di KAP Biasa Sitepu, yang tercermin dari tidak berjalannya mekanisme review, monitoring, dan kontrol mutu internal sesuai ketentuan SPAP.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
- 2) Apakah supervisi memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di kota Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- 2) Menguji dan menganalisis bahwa supervisi mampu memoderasi pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan dan menjadi referensi ataupun rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi. Khususnya dalam konteks Kantor Akuntan Publik.
- 2) Bagi Kantor Akuntan Publik, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta informasi yang bermanfaat terkait kegiatan supervisi dan pengalaman auditor. Serta membantu KAP untuk meningkatkan kualitas audit dan menjaga kepercayaan Publik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Human Capital

Teori yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teori Modal manusia (*Human capital*). Teori ini dirumuskan oleh Gary S. Becker pada tahun 1964 dalam karyanya yang berjudul “*Human Capital : A Theoretical and Empirical Analysis, with special reference to Education*”. Teori ini menguraikan bahwa penanaman modal dalam sumber daya manusia, seperti Pendidikan dan pengalaman kerja, dapat meningkatkan produktivitas serta pendapatan individu. Becker menyatakan bahwa pengembangan keterampilan manusia adalah investasi jangka panjang yang menghasilkan pengembalian dalam bentuk peningkatan kemampuan dan efisien. (Becker, 1964) mengategorikan modal manusia ke dalam komponen utama seperti Pendidikan formal, pelatihan di tempat kerja, dan pengalaman kerja. Relevansi dalam audit terletak pada pengertian bahwa modal manusia dapat meningkatkan mutu audit. Supervisi mampu mendukung penumpukan modal manusia melalui arahan dan pembenaran .

Kualitas audit dapat dipahami melalui hubungan pengalaman auditor dan teori manusia, dimana pengalaman kerja dapat meningkatkan kompetensi auditor dalam melaksanakan audit yang efisien. (Becker, 1964) menyatakan bahwa pengalaman kerja menghasilkan pembelajaran bertahap yang mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi. Dalam konteks audit, kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan material, seperti yang dinyatakan oleh (DeAngelo, 1981) dalam

“Auditor Size and Audit Quality”.

Supervisi dapat mempengaruhi efektivitas investasi dalam modal manusia. Di Kantor Akuntan Publik, bimbingan dari auditor senior dapat mempercepat pembelajaran serta memperbaiki kesalahan berdasarkan pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh (Prawitt et al., 2009) dalam *“the Impact of Role Delineation on Auditors Judgments”* menunjukkan bahwa supervisi yang efektif meningkatkan kualitas audit dengan mengurangi variasi kerja.

2.1.2 Teori Substitusi Kepemimpinan (*Substitutes for Leadership Theory*)

Teori substitusi dalam lingkungan organisasi menyatakan bahwa berbagai mekanisme kontrol atau pengawasan dapat saling berfungsi sebagai pengganti untuk mencapai tujuan yang setara (Kerr & Jermier, 1978). Dalam teori substitusi untuk kepemimpinan, Kerr dan Jermier menyatakan bahwa sifat-sifat individu seperti pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dapat berfungsi sebagai pengganti untuk pengawasan atau supervisi. Howel (1990) memperluas konsep ini dengan mengemukakan bahwa saat bawahan memiliki pengalaman dan kompetensi yang tinggi, kebutuhan akan pengawasan langsung berkurang atau bahkan tidak diperlukan.

Dalam konteks audit, pengalaman auditor menjadi pengganti bagi supervisi. Auditor berpengalaman telah membangun penilaian profesional, pemahaman dan pengalaman teknis, dan keterampilan analitis yang cukup agar mereka tidak sangat tergantung pada pengawasan untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi (Abdolmohammadi & Wright, 1987). Teori ini menyatakan bahwa pengalaman dan supervisi bukanlah elemen yang saling mendukung (Komplementer), tetapi merupakan faktor yang dapat saling menggantikan (substitutif) dalam

mempengaruhi kualitas audit.

2.1.3 Kualitas Audit

2.1.3.1 Definisi Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu tujuan audit yang harus dilakukan oleh profesional yang kompeten, mandiri, dan berpengalaman, dalam sesuai dengan standar audit yang berlaku umum, untuk menyediakan pengguna laporan keuangan dengan wajar keyakinan, dalam laporan auditor, bahwa laporan keuangan pernyataan dan informasi terkait disajikan sesuai dengan standar auditing dan tidak material salah tulis (El Badlaoui et al., 2021)

Kualitas Audit mencakup segala peluang dimana auditor saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang di audit, dimana dalam pelaksanaan tugasnya tersebut, auditor harus mengikuti standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Kusuma & Damayanthi, 2020)

Kualitas audit dianggap sebagai rangkaian prosedur yang dilakukan untuk menilai, mengenali, dan melaporkan adanya ketidakcocokan atau kesalahan dalam laporan keuangan suatu entitas. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa informasi dalam laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak mengandung kesalahan signifikan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi para pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, kualitas audit tidak hanya berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menemukan adanya ketidaksesuaian, tetapi juga mencakup kejelasan dan akurasi dalam menyampaikan hasil temuan audit (Ayustina & Srimindarti, 2024).

Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk memberikan opini yang independen dan dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan, serta menciptakan nilai tambah dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang bergantung pada informasi tersebut (Kiki et al., 2024)

Kualitas Audit adalah Upaya verifikasi yang bertujuan menilai tingkat kepatuhan terhadap standar, prosedur, dan sistem yang berlaku. Kualitas audit mencerminkan Tingkat keandalan laporan keuangan, sehingga audit berkualitas tinggi meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Najmatuzzahrah et al., 2021)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kualitas audit merupakan upaya verifikasi yang dilakukan oleh auditor profesional yang kompeten dan berpengalaman untuk mengevaluasi, mengidentifikasi, dan melaporkan kesesuaian laporan keuangan dengan standar audit dan akuntansi yang berlaku. Tujuannya adalah memberikan keyakinan dan keandalan kepada pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan akurat dan tidak mengandung kesalahan.

2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit

Sementara, menurut (Tjun et al., 2012) dalam (Tina, 2023) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut :

1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor harus mengidentifikasi dan melaporkan segala kesalahan, penyimpangan, atau ketidakpatuhan dalam laporan keuangan klien, demi menjamin transparansi dan akurasi informasi yang disampaikan

2) Pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi Klien

Dalam pelaksanaan audit, auditor wajib mematuhi Sistem Informasi Akuntansi

(SIA) milik klien, termasuk langkah pengumpulan sampai penyajian data, guna menilai efektivitas serta risiko kesalahan dalam sistem.

3) Komitmen dalam menyelesaikan audit

Auditor harus menunjukkan komitmen penuh untuk menyelesaikan audit dengan teliti dan tepat waktu, tanpa mengorbankan kualitas, meskipun menghadapi tekanan ataupun rintangan.

4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit

Auditor perlu mematuhi standar akuntansi yang berlaku (seperti GAAP atau IFRS) dan prinsip audit guna menjamin laporan audit yang berkualitas.

5) Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien

Auditor harus bersikap profesional dengan tidak menerima klaim atau dokumen dari klien tanpa melakukan pemeriksaan independen, untuk mencegah adanya bias atau manipulasi.

6) Sikap kehati hatian dalam pengambilan Keputusan

Auditor harus berhati hati serta mempertimbangkan risiko hingga bukti dan implikasi potensial sebelum membuat Keputusan, guna menghasilkan opini audit yang andal dan obyektif.

2.1.4 Pengalaman Auditor

2.1.4.1 Definisi Pengalaman Auditor

Auditor merupakan profesi layanan untuk pelaku ekonomi pada entitas keuangan baik yang komersial maupun non komersial yang diukur berdasarkan jenjang jabatan auditor mulai dari staff sampai ke partner, dan minimal berjabatan senior untuk membedakan tahun pengalaman, serta rata rata tahun pengalaman 2,8 tahun (antara 2,5 sampai 3,5 tahun). Sedangkan yang belum berpengalaman adalah

mulai dari staff sampai dengan partner dan berjabatan kurang dari 2,5 tahun. Pengalaman auditor sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu auditor perlu mengumpulkan pengalaman untuk mencapai kinerja yang optimal (Hernadi & Saputra, 2020).

Pengalaman Auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu, kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Rianto & Diniyanti, 2020)

Pengalaman merupakan proses pembelajaran, peningkatan potensi perilaku baik dari pendidikan formal maupun informal, atau dapat diartikan sebagai proses yang membawa individu menuju pola tindakan yang lebih baik. Pembelajaran juga meliputi perubahan perilaku yang cukup relevan yang dihasilkan dari pengalaman, pengetahuan dan latihan. Pengalaman bisa memperdalam dan memperluas kemampuan kerja Semakin banyak individu yang berpengalaman dalam melaksanakan tugas yang sama (Sardju, 2022) .

Pengalaman auditor adalah pengalaman yang dimiliki auditor selama melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya tugas yang pernah dilaksanakan. Semakin lama seorang auditor bekerja, semakin terampil dan mahir dia dalam menguasai teknik audit dan semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Pengalaman auditor berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mengatasi dan menyelesaikan tantangan serta masalah saat melaksanakan tugas, serta dalam mengelola respon emosional terhadap pihak yang

diaudit (Sari & Rasmini, 2023)

Pengalaman kerja adalah ukuran waktu atau periode kerja seseorang auditor dalam melaksanakan audit dan jumlah pekerjaan pemeriksaan yang telah diselesaikan. Pengalaman adalah elemen kunci dalam profesi yang penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan seorang auditor. Pengalaman bagi auditor adalah elemen krusial dalam melaksanakan pekerjaan mereka selain dari pendidikan. Pengalaman dapat diperoleh melalui pengawasan, pelatihan, maupun penilaian terhadap hasil kerja yang diberikan oleh auditor yang lebih senior (Kusuma & Damayanthi, 2020)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit selama periode tertentu, yang memungkinkan auditor untuk mendeteksi, memahami, dan menelusuri penyebab terjadinya kesalahan atau kecurangan, sehingga dapat memberikan penilaian yang tepat sesuai dengan standar yang berlaku.

2.1.4.2 Indikator Pengalaman Auditor

Menurut (Sihombing & Triyanto, 2019) dalam (Ayu & Wardoyo, 2023) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman auditor :

1) Lama Bekerja melakukan audit

Pengalaman kerja auditor yang didapatkan dari lamanya bertugas dalam proses audit akan memberikan dasar yang kuat bagi proses evaluasi yang dilakukannya. Dengan latar belakang pengalaman yang luas, auditor akan lebih mengerti ruang lingkup tugasnya serta mampu merespon beragam situasi audit dengan tepat dan profesional.

2) Banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan

Banyaknya jumlah klien yang pernah ditangani, dan variasi jenis usaha yang diaudit merupakan indikator penting dari pengalaman seorang auditor. Semakin sering auditor melakukan pemeriksaan, semakin terampil pula kemampuan dalam mengenali masalah dan mengevaluasi laporan keuangan.

2.1.5 Supervisi

2.1.5.1 Definisi Supervisi

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam SA 311, mendefinisikan Supervisi adalah pengawasan terhadap upaya asisten mencapai sasaran audit serta evaluasi atas pemenuhan sasaran tersebut dengan baik. Pengawasan mencakup pengawasan dan bimbingan terhadap pekerja asisten audit guna memastikan mutu. Supervisi mencakup pemberian arahan kepada asisten, memastikan bahwa informasi terkait isu-isu penting yang ditemukan selama audit tetap disampaikan, memeriksa hasil pekerjaan yang dilaksanakan, serta menyelesaikan perbedaan pendapat di antara staf audit kantor akuntan. Lingkup supervisi yang memadai dalam suatu situasi tergantung banyak faktor, termasuk kompleksitas permasalahan dan kualifikasi individu yang melaksanakan audit serta kesesuaian dengan prosedur audit yang telah ditetapkan.

Menurut (Arens et al., 2011) secara umum yang dimaksud supervisi adalah melakukan suatu tindakan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan kesalahan, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya.

Supervisi merupakan salah satu kegiatan pengawasan dan pembinaan yang

bersifat berkelanjutan, yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk memastikan pelaksanaan tugas dan penugasan berjalan sesuai tujuan, standar, dan kualitas yang ditetapkan. Dalam konteks audit, supervisi meliputi pengarahan, pemberian instruksi, review pekerjaan, serta memastikan bahwa kerja staf sesuai dengan standar dan laporan telah memenuhi kriteria menyeluruh (BPKP, 2025).

Berdasarkan modul Pelaksanaan dan Supervisi Audit Intern dari Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI, 2014), supervisi adalah tindakan berkelanjutan selama penugasan audit intern yang dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan, menjamin kualitas, dan meningkatkan kompetensi auditor. Supervisi dilakukan oleh auditor senior yang bertanggung jawab mengarahkan, mereviu, dan menyelesaikan masalah yang muncul selama audit.

Menurut (Cousins, 2004) Supervisi adalah suatu usaha merencanakan, mengatur, mengkoordinir, dan mengontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil melalui orang lain. Supervisi mencakup pengarahan kegiatan pemeriksaan dan pihak lain (seperti tenaga ahli yang terlibat) agar tujuan pemeriksaan dapat tercapai.

Kegiatan supervisi yang dilaksanakan dengan baik dan tepat akan mendorong terbentuknya audit berkualitas. Kegiatan yang saling membantu antar anggota tim, namun tetap menjaga profesionalisme. Skeptisme, memastikan proses pengendalian mutu tetap berjalan dengan baik, menjamin terjalinnya Kerjasama baik antar anggota, serta didukung oleh pengalaman terhadap klien dan industri klien akan menghasilkan kegiatan supervisi yang baik dan maksimal oleh anggota tim audit dengan kualitas baik.

Dapat disimpulkan bahwa supervisi tidak bertujuan mencari kesalahan, melainkan fokus pada unsur pembinaan agar kondisi pekerjaan yang di supervisi dapat mengidentifikasi kekurangan, yang kemudian bisa dikomunikasikan dan diperbaiki pada aspek yang perlu diperbaiki.

2.1.5.2 Indikator Supervisi

Menurut (Maulina et al., 2010) dalam (Nasution et al., 2020) Indikator yang digunakan untuk mengukur supervisi yaitu :

1) Perhatian Supervisor

Perhatian Supervisor mengacu pada tingkat dimana atasan menunjukkan rasa peduli terhadap kemampuan profesi bawahannya.

2) Konseling dan Mentoring

Konseling dan mentoring merupakan arahan yang diberikan pengawas untuk mendukung anggota tim dalam meningkatkan kemampuan profesional, menyelesaikan isu kinerja dan merencanakan karir.

3) Penjelasan mengenai penugasan

Penjelasan tentang penugasan yang baik mencakup tujuan dari tugas, tenggat waktu agar bawahannya dapat bekerja dengan efektif.

4) Pengawasan dan Penugasan

Pengawasan dan penugasan merujuk pada proses di mana supervisor tidak hanya memberikan tugas, tetapi juga secara rutin memantau pelaksanaannya. Pengawasan dilakukan dengan cara yang proporsional, tidak berlebihan maupun terlalu longgar, dengan tujuan memastikan kualitas kerja dan memberikan umpan balik yang bermanfaat.

5) Mendelegasikan tanggung jawab sesuai kemampuan dan kesiapan

Delegasi tanggung jawab yang baik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan, pengalaman, serta kesiapan mental dari bawahan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Arnita et al., 2023) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh (Febrianisa & Kuntadi, 2024) yang berjudul Pengaruh Pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika terhadap kualitas audit. Menunjukkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Hartono, 2021) yang berjudul Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit: Peran moderasi supervisi di KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan variabel supervisi terbukti memperkuat hubungan keduanya. Supervisi yang dilakukan secara efektif oleh atasan atau partner KAP, pengalaman auditor akan semakin meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

d. Dalam artikel (DeZoort et al., 2002) yang berjudul "*Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature*", supervisi oleh komite audit dijelaskan sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas audit. Supervisi yang dilakukan oleh komite audit, terutama dalam bentuk pengawasan terhadap proses audit dan pelaporan keuangan, merupakan bagian dari ketekunan dan otoritas komite audit. Dengan kata lain, supervisi yang efektif dapat memperkuat pengaruh positif terhadap kualitas audit.

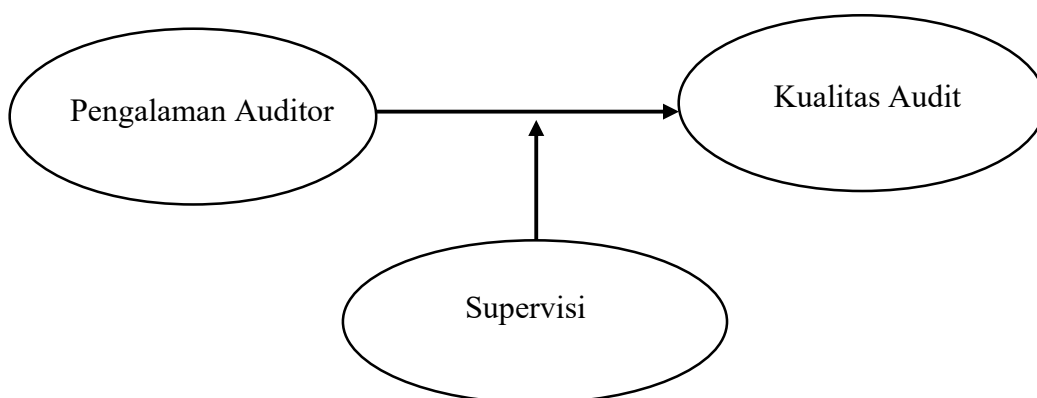
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vina Arnita, Yana Diana, Andini Puspita Sari , (2023)	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit di KAP	Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2	Febrianisa, S., & Kuntadi, C. (2024)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit	Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika berpengaruh positif Terhadap Kualitas Audit
3	Andini Nandini, Cris Kuntadi & Rachmat Pramukty (2025)	Pengaruh Reputasi KAP, Etika, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta)	Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4	Widodo, S., & Hartono, J. (2021).	Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit: Peran moderasi supervisi di KAP.	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, Supervisi memoderasi positif pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit di KAP Jawa

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002).	<i>Audit committee effectiveness: A synthesis of the empirical audit committee literature. Auditing: A Journal of Practice & Theory</i>	Supervisi membantu meningkatkan kualitas kerja auditor junior, sehingga pengalaman yang dimiliki auditor tersebut dapat berdampak lebih positif terhadap hasil audit secara keseluruhan
6	Sormin & Rahayu, (2020)	Pengaruh motivasi, supervisi, dan etika auditor terhadap Kualitas Audit	Secara simultan variabel motivasi, supervisi, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Supervisi dan Etika Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja merupakan rekam jejak atau riwayat keterlibatan seseorang dalam aktivitas pekerjaan atau profesi tertentu, baik yang dilakukan secara formal

maupun informal. Dalam konteks auditor, pengalaman auditor merujuk pada lamanya auditor bekerja dan banyaknya penugasan audit yang telah dilakukan, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengenali pola kesalahan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Arnita et al., 2023) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Karena jika auditor tidak profesional dalam melaksanakan tugasnya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak mencerminkan realitas dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan Keputusan. Semakin besar pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang akan dihasilkan.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian (Febrianisa & Kuntadi, 2024) yang menunjukkan bahwa, Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. H1: Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2.3.2 Supervisi Memperkuat Hubungan Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Supervisi merupakan proses pengarahan, pengawasan, dan pembimbingan yang dilakukan oleh auditor senior atau manajer kepada auditor junior selama pelaksanaan audit, untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar audit dan tujuan pemeriksaan tercapai. Pengalaman tanpa pengawasan yang memadai bisa menjadi tidak optimal misalnya kebiasaan buruk ataupun bias.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Hartono, 2021) menemukan bahwa supervisi memoderasi positif pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit di KAP Jawa, dimana tingkat supervisi tinggi akan mengurangi bias subjektif auditor junior. Artinya, semakin tinggi tingkat supervisi yang diberikan, semakin kecil kemungkinan auditor junior terjebak dalam bias subjektif, sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun semakin baik.

(DeZoort et al., 2002) menunjukkan bahwa supervisi yang efektif (seperti review oleh partner) memperkuat dampak pengalaman auditor terhadap kualitas audit, terutama dalam tugas yang sangat kompleks. pengalaman auditor yang didukung oleh supervisi yang efektif akan menghasilkan audit dengan kualitas yang lebih tinggi karena auditor junior menerima bimbingan teknis dan kontrol mutu yang menambah keakuratan dan profesionalisme dalam pelaksanaan audit.

H2 : Supervisi memperkuat hubungan pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab suatu permasalahan yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berpikir maka hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

H2 : Supervisi memperkuat hubungan pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis. Pendekatan asosiatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), dan variabel moderasi.

Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, bersifat ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkret dan empiris, serta dilakukan secara obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian akan diukur, diamati, atau dimanipulasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa variabel yang abstrak atau teoritis dapat diukur secara objektif dan konsisten, sehingga penelitian dapat direplikasi dan divalidasi oleh orang lain. Berdasarkan tinjauan pustaka yang disajikan dalam penelitian ini, dikembangkanlah definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran terhadap variabel serta indikator yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1 Kualitas Audit

Menurut (Ayustina & Srimindarti, 2024) Kualitas audit merupakan sebagai serangkaian Langkah yang dilakukan untuk mengevaluasi, mengidentifikasi, dan melaporkan adanya ketidaksesuaian atau kesalahan dalam laporan keuangan suatu entitas. Indikator Kualitas Audit Menurut (Tjun et al., 2012) dalam (Tina, 2023) yaitu Melaporkan semua kesalahan klien, Pemahaman terhadap Sistem Informasi Klien, Komitmen dalam menyelesaikan audit, Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit Tidak percaya begitu saja pada pernyataan klien Sikap kehati-hatian dalam pengambilan Keputusan

3.2.2 Pengalaman Auditor

Menurut (Rianto & Diniyanti, 2020) Pengalaman Auditor adalah suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu, kejadian ekonomi untuk menentukan Tingkat kesesuaian antara asersi asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan. Sementara menurut (Sihombing & Triyanto, 2019) dalam (Ayu & Wardoyo, 2023), indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman Auditor yaitu lama bekerja melakukan audit dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.

3.2.3 Supervisi

Menurut (Arens et al., 2011) secara umum yang dimaksud supervisi adalah melakukan suatu tindakan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan kesalahan, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat

langsung guna mengatasinya. Menurut (Maulina et al., 2010) dalam (Nasution et al., 2020) Indikator yang digunakan untuk mengukur supervisi yaitu Perhatian Supervisor, konseling dan mentoring, penjelasan mengenai penugasan, pengawasan dan penugasan, mendelegasikan tanggung jawab sesuai kemampuan

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan sebagai serangkaian Langkah yang dilakukan untuk mengevaluasi, mengidentifikasi, dan melaporkan adanya ketidaksesuaian atau kesalahan dalam laporan keuangan suatu entitas. Sumber : (Ayustina & Srimindarti, 2024)	1) Melaporkan semua kesalahan klien. 2) Pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi Klien. 3) Komitmen dalam menyelesaikan audit. 4) Berpedoman pada prinsip akuntansi dan prinsip audit. 5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien 6) Sikap kehati hatian dalam pengambilan keputusan. Sumber : (Tjun et al., 2012) dalam (Tina, 2023)	Likert
Pengalaman Auditor	Pengalaman Kerja Auditor adalah suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu, kejadian ekonomi untuk menentukan Tingkat kesesuaian antara asersi asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan Sumber : (Rianto & Diniyanti, 2020).	1) Lama Bekerja melakukan audit 2) Banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan Sumber : (Sihombing & Triyanto, 2019) dalam (Ayu & Wardoyo, 2023)	Likert
Supervisi	Supervisi adalah melakukan suatu tindakan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan	1) Perhatian Supervisor 2) Konseling dan Mentoring 3) Penjelasan mengenai	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai area generalisasi terdiri atas objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh oleh peneliti di Kota Medan terdapat 23 KAP .

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Nama KAP	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Artha Edward (Cabang)	102/KM.1/2019	1
2	KAP Aswin Wijaya,CPA	586/KM.1/2019	1
3	KAP Drs.Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999	5
4	KAP Dorkas Rosmiaty S.E & Asen Susanto	203/KM.1/2018	5
5	KAP fachruddin dan Mahyuddin	Kep-373/KM.17/2000	5
6	KAP Gideon Adi dan Rekan	331/KM.1/2022	1
7	KAP Drs. Hadiawan	Kep-954/KM.17/1998	3
8	KAP Helena ,CPA	603/KM.1/2020	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725 KM.1/2017	15
10	KAP Johan Malonda Mustika Dan Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020	20
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018	14
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016	10
13	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Pusat)	Kep-259/KM.17/1999	6
14	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012	1

No	Nama KAP	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
15	KAP Lona Trisna	1250/KM.1/2017	3
16	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan	714/KM.1/2021	10
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019	2
19	KAP Sabar Setia	Kep-225/KM.5/2005	1
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Kep-939/KM.17/1998	4
21	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	Kep-011/KM.5/2005	15
22	KAP Drs. Tarmizi taher	Kep-013/KM.6/2002	13
23	KAP Togar Manik	1394/KM.1/2021	15
Total.....			152

Sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id (directory 2024)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevann dengan tujuan penelitian. Auditor yang dapat dijadikan sampel harus bekerja pada KAP yang terdaftar aktif di Kota Medan, pernah terlibat dalam proses audit, dan memiliki pengalaman menangani kasus audit minimal 2 tahun.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rekomendasi Green (1991) untuk analisis regresi berganda, yang juga sering digunakan pada penelitian dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

- a. Uji model keseluruhan

$$N \geq 50 + 8(3) = 50 + 24 = 74$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 74 auditor.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang terdiri dari auditor, staf dan pejabat pemeriksa yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Selain data primer yang akan diperoleh dari kuesioner, penelitian ini juga menerapkan teknik untuk pengumpulan data sekunder, yaitu mengacu pada data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya laporan, jurnal, serta Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap lingkungan kantor tempat mereka bekerja dengan memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Setelah itu, tanggapan dari para responden dinilai berdasarkan skala ordinal yang terdiri dari 5 poin. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, penting untuk menguji instrumen tersebut guna memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten,

dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji instrumen yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji instrumen ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

3.6.1 Uji Validitas

Sebuah skala pengukuran disebut valid jika menjalankan fungsi yang seharusnya dijalankan dan mengukur hal apa yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak akan berguna bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dirancang untuk mengukur konsep spesifik yang ingin diukur.

Validitas pada intinya berarti “menilai apa yang seharusnya dinilai”. Apabila nilai r yang diperoleh dari kuesioner melebihi nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka indikator tersebut dianggap valid. Dalam pengujian kualitas data responden, penting untuk melakukan pengujian data guna untuk mengidentifikasi apakah data tersebut layak untuk analisis selanjutnya. Oleh sebab itu, tahap pengujian data melalui uji validitas digunakan sebagai tolak ukuran untuk mengukur sejauh mana akurasi atau kebenaran suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 3.5 Uji Validitas

Item Pernyataan	r-hitung	Keterangan	
Pengalaman Auditor	X.1	0,916	Valid
	X.2	0,840	Valid
	X.3	0,910	Valid
	X.4	0,903	Valid
	X.5	0,908	Valid
Kualitas Audit	Y.1	0,877	Valid
	Y.2	0,849	Valid
	Y.3	0,912	Valid
	Y.4	0,885	Valid
	Y.5	0,910	Valid
	Y.6	0,860	Valid
	Y.7	0,895	Valid

	Y.8	0,929	Valid
	Y.9	0,952	Valid
	Y.10	0,928	Valid
	Y.11	0,913	Valid
	Y.12	0,910	Valid
Supervisi	Z.1	0,915	Valid
	Z.2	0,895	Valid
	Z.3	0,906	Valid
	Z.4	0,937	Valid
	Z.5	0,891	Valid
	Z.6	0,910	Valid
	Z.7	0,936	Valid
	Z.8	0,906	Valid
	Z.9	0,954	Valid
	Z.10	0,929	Valid

Sumber : Data yang diolah,2026

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten (Sugiyono, 2018) Uji reliabilitas bertujuan meyakinkan jika diadakan pengukuran ulang menggunakan indikator yang serupa, hasil tak berubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

1. Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,60$ (Cronbach Alpha $> 0,60$), disebut reliabel.
2. Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,60$ (Cronbach Alpha $< 0,60$), disebut tak reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Auditor (X)	0,963	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,983	Reliabel
Supervisi (Z)	0,984	Reliabel

Sumber : Data yang diolah,2026

3.7 Teknik Analisis Data

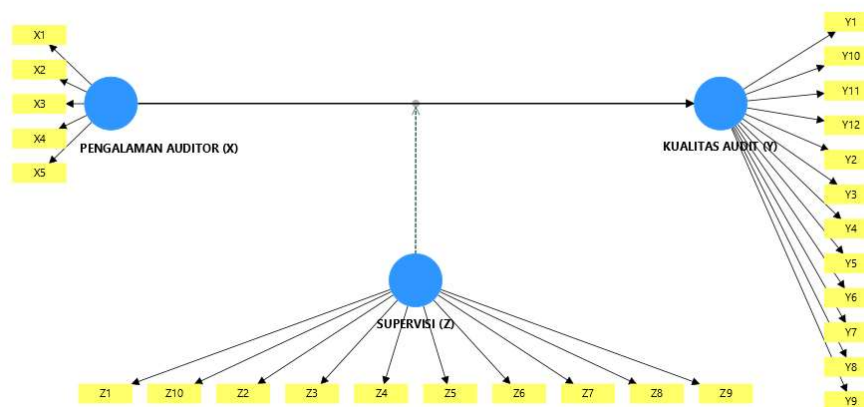
Dalam penelitian ini, untuk menginterpretasikan data dengan mudah dalam laporan yang dihasilkan, diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode uji statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan pemahaman tentang fenomena atau kondisi yang diteliti.

3.7.2 Analisis SEM (*Structural equation modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan dukungan perangkat lunak SmartPLS 4 yang dioperasikan melalui komputer. PLS (*Partial least square*) merupakan sebuah teknik analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian dan dapat secara bersamaan menguji model pengukuran serta model structural. Model pengukuran berfungsi untuk menguji validitas dan reliabilitas, sementara model structural digunakan untuk menguji hubungan sebab dan akibat (pengujian hipotesis melalui model prediksi).



Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian

3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa model pengukuran menunjukkan bagaimana hubungan variabel dengan indikatornya. Dalam Analisis model ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator indikatornya. Analisa outer model ini dapat dilihat dari beberapa indikator:

a. *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan indikator yang dinilai melalui korelasi antara item *score/component score* dengan skor konstruk, yang dapat diamati dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran dengan konstruk. Ukuran reflektif individu dikatakan tinggi jika korelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) nilai outer loading 0,50 – 0,60 masih bisa diterima.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah model pengukuran berbasis indikator reflektif yang dianalisis melalui cross loading antara indikator dan konstruk. Apabila hubungan antara korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka hal ini

menunjukkan bahwa konstruk laten lebih efektif dalam memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya. Metode lainnya yang digunakan untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE (*square of Average Variance Extracted*). Nilai AVE yang diharapkan lebih dari 0,5.

c. *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk, yang dapat dilihat pada koefisien variabel laten. Untuk mengevaluasi *composite reliability*, terdapat dua alat ukur, yaitu konsistensi internal dan Cronbach's alpha. Data dengan *composite reliability* >0,7 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas ini diperkuat dengan Cronbach's Alpha, Dimana nilai yang diharapkan lebih dari 0,7 untuk semua konstruk.

3.7.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model structural digunakan untuk memprediksi hubungan kausalantar variabel laten, model strukturan menggambarkan hubungan antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan teori substantif. Model Struktural dapat dianalisis melalui :

a. Pengujian R-Square

R- square merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi nilai variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yang mempengaruhinya. R-Square (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi perubahan variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Kriteria yang digunakan yaitu :

- i. Jika nilai R-square $\geq 0,75$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen sangat kuat.
- ii. Jika nilai R-Square antara $0,26 - 0,74$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat moderat.
- i. Jika nilai R-square $< 0,25$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen lemah.

b. *F-Square*

Pengukuran *f-square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran *F-Square* disebut juga efek perubahan yang artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen.

Kriteria pengukuran *F-square* sebagai berikut :

- i. Nilai f-square = $0,02$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat lemah.
- ii. Nilai f-square = $0,15$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen bersifat moderat.
- iii. Nilai f-square = $0,35$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laten independen dan variabel laten dependen kuat.

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (2018), Uji hipotesis adalah metode pengujian terhadap asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.

Statistik uji yang digunakan meliputi nilai probabilitas/signifikansi (P-Values) dan nilai statistic t atau uji t. Nilai probabilitas (P-Value) menggambarkan seberapa besar peluang (probabilitas) yang diamati dari statistic uji, sementara t-statistik digunakan untuk menguji signifikansi jalur yang dihipotesiskan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria :

- a. Apabila nilai signifikansi (P-Value) < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel secara signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi (P-Value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

3.7.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah supervisi memoderasi hubungan antara pengalaman auditor

terhadap kualitas audit. MRA merupakan bentuk khusus dari regresi linear berganda yang memasukkan *interaction term* ($X \times M$) untuk melihat apakah efek variabel independen berubah sebagai fungsi dari variabel moderasi (Aiken & West, 1991).

Teknik MRA bersifat robust dan sangat umum digunakan karena memberikan interpretasi langsung mengenai bagaimana dan sejauh mana variabel moderator mempengaruhi hubungan antar variabel (Hayes, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dan yang menjadi responden nya yaitu para auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik. Dalam penelitian ini, peneliti mengola angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 Pernyataan uuntuk variabel Y (Kualitas Audit), 5 pernyataan untuk variabel X (Pengalaman Auditor), dan 10 pernyataan untuk variabel moderating (Supervisi).

4.1.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden, maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Laki laki	53	63,9 %
Wanita	30	36,1%
Total	83	100%

Sumber : Lampiran 3.1

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki laki yang berjumlah 53 orang (63,9%) dan wanita sebanyak 30 orang (36,1%). Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yaitu laki laki pada KAP di Kota Medan.

b. Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
< 25 Tahun	4	4,8 %
26 – 34 Tahun	17	20,5 %
35 – 43 Tahun	31	37,3 %
44 – 55 Tahun	21	25,3%
>55 Tahun	10	12%
Jumlah	83	100%

Sumber : Lampiran 3.2

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia terdiri dari auditor yang berusia <25 Tahun sebanyak 4 orang (4,8%), berusia 26 – 34 tahun sebanyak 17 orang (20,5%), berusia 35-43 tahun sebanyak 35-43 tahun sebanyak 31 orang (37,3%), berusia 44-55 tahun sebanyak 21 orang (25,3%) dan berusia >55 tahun sebanyak 10 orang (12%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yaitu berusia 35-43 tahun sebanyak 31 orang (37,3%).

c. Berdasarkan Pendidikan Akhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir**

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
D3	1	1,2 %
S1	54	65,1 %
S2	26	31,3 %
S3	2	2,4%
Jumlah	83	100%

Sumber : Lampiran 3.3

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan akhir terdiri dari auditor yang berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 1 orang (1,2%), S1 sebanyak 54 orang (65,1%), S2 sebanyak 26 orang (31,3%), dan S3 sebanyak 2 orang (2,4%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berlatar belakang pendidikan S1.

d. Berdasarkan Jabatan dalam KAP

Karakteristik responden berdasarkan Jabatan dalam KAP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Jabatan dalam KAP

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Partner	6	7,3 %
Supervisor	10	12%
Auditor Senior	31	37,3%
Auditor Junior	36	43,4%
Jumlah	83	100%

Sumber : Lampiran 3.4

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan jabatan terdiri dari partner sebanyak 6 orang (7,3%), supervisor sebanyak 10 orang (12%), Auditor Senior sebanyak 31 orang (37,3%) dan auditor junior sebanyak 36 orang (43,4%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berdasarkan jabatan yaitu auditor junior sebanyak 36 orang (43,4%).

e. Berdasarkan Pengalaman Kerja

Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Kerja

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
2 -3 Tahun	11	13,3%
4 – 6 Tahun	20	24,1%
7 – 8 Tahun	18	21,7%
9-10 Tahun	14	16,9%
>10 Tahun	20	24,1%
Jumlah	83	100%

Sumber : Lampiran 3.5

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan pengalaman terdiri dari auditor dengan pengalaman kerja 2-3 tahun sebanyak 11 orang (13,3%), 4-6 tahun sebanyak 20 orang (24,1%), 7-8 tahun sebanyak 18 orang (21,7%), 9-10 tahun sebanyak 14 orang (16,9%), dan dengan pengalaman >10 tahun sebanyak 20 orang (24,1%)

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Kualitas Audit (Y), Pengalaman Auditor (X), dan Supervisi (z). Analisis variabel penelitian ini akan menampilkan opsi jawaban dari responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.2.1 Variabel kualitas Audit (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada auditor di KAP kota Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kualitas audit sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Audit (Y)

No. Pernyataan	Jawaban Kualitas Audit (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	73,5	15	18,1	7	8,4	0	0	0	0	83	100
2	57	68,7	18	21,7	8	9,6	0	0	0	0	83	100
3	56	67,5	18	21,7	9	10,8	0	0	0	0	83	100
4	53	63,9	19	22,9	11	13,3	0	0	0	0	83	100
5	54	65,1	21	25,3	8	9,6	0	0	0	0	83	100
6	52	62,7	21	25,3	10	12	0	0	0	0	83	100
7	56	67,5	17	20,5	10	12	0	0	0	0	83	100
8	58	69,9	16	19,3	9	10,8	0	0	0	0	83	100
9	57	68,7	15	18,1	11	13,3	0	0	0	0	83	100
10	57	68,7	16	19,3	10	12	0	0	0	0	83	100
11	59	71,1	16	19,3	8	9,6	0	0	0	0	83	100
12	59	71,7	15	18,1	9	10,8	0	0	0	0	83	100

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan 1 sebanyak 61 jawaban (73,5%) dengan pernyataan ‘Saya melaporkan seluruh kesalahan material yang ditemukan selama proses audit klien di KAP tempat saya bekerja’

4.1.2.2 Variabel Pengalaman Auditor (X)

Berdasarkan penyebaran angket kepada auditor di KAP kota Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pengalaman auditor sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Pengalaman Auditor (X)

No. Pernyataan	Jawaban Kualitas Audit (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	59	71,1	14	16,9	10	12	0	0	0	0	83	100
2	57	68,7	21	25,3	5	6	0	0	0	0	83	100
3	56	67,5	19	22,9	8	9,6	0	0	0	0	83	100
4	59	71,1	16	19,3	8	9,6	0	0	0	0	83	100
5	58	69,9	18	21,7	7	8,4	0	0	0	0	83	100

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan pertama “lama bekerja di bidang audit mempengaruhi kemampuan saya dalam melakukan pemeriksaan” dan pernyataan ke 4 “Pengalaman dari berbagai tugas audit akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi saya dalam pekerjaan” audit sebanyak 59 jawaban (71,1%)

4.1.2.3 Variabel Supervisi

Berdasarkan penyebaran angket kepada auditor di KAP kota Medan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel supervisi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel supervisi

No. Pernyataan	Jawaban Kualitas Audit (Y)											
	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	68,7	18	21,7	8	9,6	0	0	0	0	83	100

2	54	65,1	22	26,5	7	8,4	0	0	0	0	83	100
3	55	66,3	20	24,1	8	9,6	0	0	0	0	83	100
4	58	69,9	16	19,3	9	10,8	0	0	0	0	83	100
5	55	66,3	20	24,1	8	9,6	0	0	0	0	83	100
6	56	67,5	17	20,5	10	12	0	0	0	0	83	100
7	56	67,5	18	21,7	9	10,8	0	0	0	0	83	100
8	54	65,1	18	21,7	11	13,3	0	0	0	0	83	100
9	58	69,9	15	18,1	10	12	0	0	0	0	83	100
10	57	68,7	18	21,7	8	9,6	0	0	0	0	83	100

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mayoritas jawaban responden dari setiap pernyataan yaitu Sangat setuju. Dengan jawaban terbanyak yaitu pada pernyataan ke 4 Supervisor bersedia memberikan masukan untuk meningkatkan pengalaman saya sebagai auditor dan pernyataan ke 10 Tugas didelegasikan oleh supervisor berdasarkan kemampuan dan kesiapan yang saya miliki yaitu sebanyak 58 jawaban (69,9%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan indikator yang dinilai melalui korelasi antara item *score/component score* dengan skor konstruk, yang dapat diamati dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran dengan konstruk. Jika nilai loading factornya lebih besar dari 0,7 maka suatu indikator adalah valid.

Tabel 4.9 *Convergent validity*

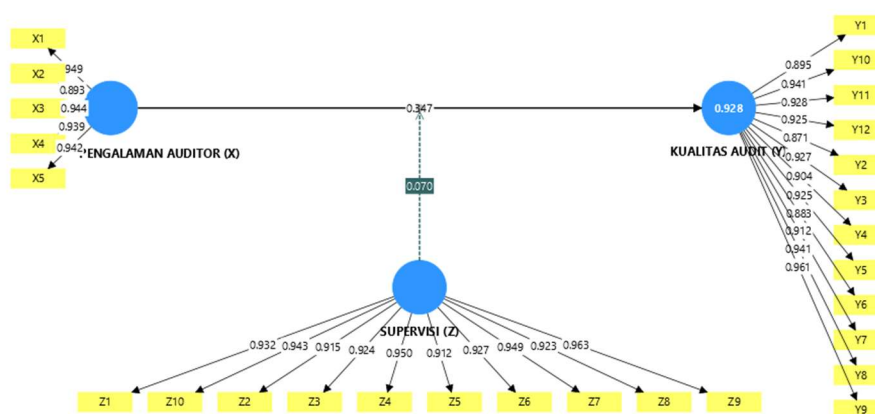
Indikator	Loading Factor	Role of Trumb	Keterangan
Variabel Pengalaman Auditor (x)			
X.1	0,949	0,70	Valid
X.2	0,893	0,70	Valid
X.3	0,944	0,70	Valid
X.4	0,939	0,70	Valid
X.5	0,942	0,70	Valid
Variabel Kualitas Audit (Y)			
Y.1	0,895	0,70	Valid
Y.2	0,871	0,70	Valid
Y.3	0,927	0,70	Valid
Y.4	0,904	0,70	Valid
Y.5	0,925	0,70	Valid
Y.6	0,883	0,70	Valid
Y.7	0,912	0,70	Valid
Y.8	0,941	0,70	Valid
Y.9	0,961	0,70	Valid
Y.10	0,941	0,70	Valid
Y.11	0,928	0,70	Valid
Y.12	0,925	0,70	Valid
Variabel Supervisi (z)			
Z.1	0,932	0,70	Valid
Z.2	0,915	0,70	Valid
Z.3	0,924	0,70	Valid
Z.4	0,950	0,70	Valid
Z.5	0,912	0,70	Valid
Z.6	0,927	0,70	Valid
Z.7	0,949	0,70	Valid
Z.8	0,923	0,70	Valid
Z.9	0,963	0,70	Valid
Z.10	0,943	0,70	Valid

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- Nilai *loading factor* untuk variabel pengalaman auditor semua $>0,7$ maka seluruh indikator pada variabel pengalaman auditor dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran konstruk.
- Nilai *loading factor* untuk variabel kualitas audit semua $>0,7$ maka seluruh indikator pada variabel kualitas audit dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran konstruk.
- Nilai *loading factor* untuk variabel supervisi semua $>0,7$ maka seluruh indikator pada variabel supervisi dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran konstruk.

Nilai dari *convergent validity* juga dapat dilihat melalui gambar outer loading dibawah ini :



Gambar 4.1 Convergent Validity

4.2.1.2 Discriminant Validity

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji discriminant validity adalah Fornell–Larcker Criterion. Kriteria ini membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (\sqrt{AVE}) setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya.

Tabel 4.10 Fornell-Larcker Criterion

	Kualitas Audit (Y)	Pengalaman Auditor (X)	Supervisi (Z)
Kualitas Audit	0.918		
Pengalaman Auditor	0.941	0.934	
Supervisi	0.957	0.952	0.934

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing konstruk belum sepenuhnya lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa discriminant validity antar variabel belum terpenuhi secara sempurna. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan yang sangat kuat antar konstruk dalam model penelitian.

4.2.1.3 Composite Reliability

Composite Reliability adalah indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk, yang dapat dilihat pada koefisien variabe. Untuk mengevaluasi composite reliability, terdapat dua alat ukur, yaitu konsistensi internal dan Cronbach's alpha. Data dengan composite reliability >0,7 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas ini diperkuat dengan Cronbach's Alpha.

Tabel 4.11 Cronbach's alpha dan Composite reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Pengalaman Auditor (x)	0.963	0.965
Kualitas Audit (Y)	0.983	0.984
Supervisi (z)	0.984	0.984

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel menunjukkan angka diatas 0.70 yang berarti telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai validitas yang tinggi.

Nilai *Composite reliability* dari seluruh konstruk menunjukkan angka diatas 0.70 dengan demikian,seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas dan tingkat keandalan yang tinggi sebagai alat ukur.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

4.2.2.1 Uji R-Square (R^2)

Pengujian R-Square digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Besarnya nilai R-Square dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Audit (Y)	0.928	0.925

Sumber : Lampiran 10

Dari table diatas, Nilai R-Square variabel Kualitas Audit sebesar 0.928 Dengan kata lain, kemampuan variabel X (Pengalaman auditor) mampu menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 92,8% maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

4.2.2.2 Uji F- Square (F^2)

Uji F-square digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya nilai F-square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F-Square

	Kualitas Audit (Y)
Pengalaman Auditor	0.148
Supervisi	0.587
Supervisi x Pengalaman Auditor	0.033

Sumber : Lampiran 11

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F-Square Pengalaman auditor yang memiliki nilai 0,148 artinya pengaruh variabel eksogen terhadap endogen bersifat sedang. Nilai f-square supervisi sebesar 0,587 menunjukkan pengaruh yang besar terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi memiliki peran dominan dalam meningkatkan kualitas audit. Nilai f-square sebesar 0,033 menunjukkan pengaruh kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi tidak memoderasi secara kuat hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai P-Value. Variabel Independen dinyatakan berpengaruh terhadap dependen apabila t-statistic > 1.96 dan P-value < 0.05 . Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *patch coefficient* yang tersedia dalam menu *bootstrapping* di SmartPLS Versi 4.

Tabel 4.14 Uji Hipotesis

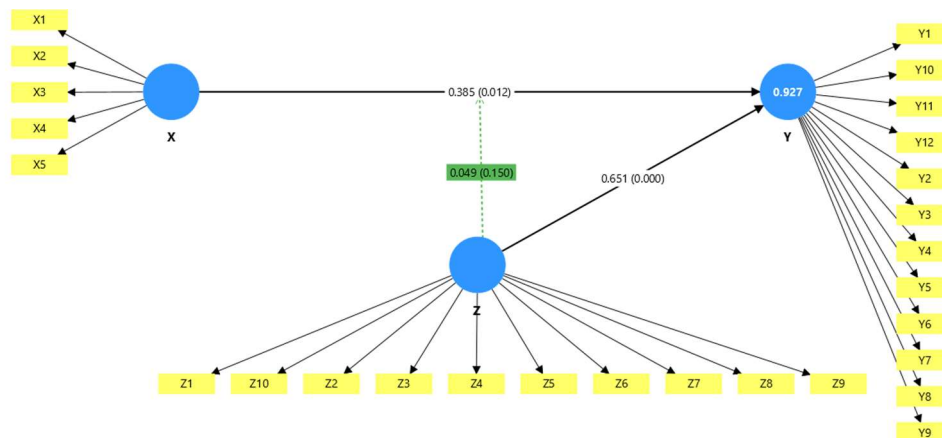
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
Pengalaman auditor x Kualitas audit	0.347	0.362	0.164	2.119	0.017
Supervisi x Pengalaman auditor > kualitas audit	0.070	0.069	0.058	1.211	0.113

Sumber : Lampiran 12

Dari hasil uji hipotesis pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengalaman auditor terhadap Kualitas audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.347. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistic $2.119 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value $0.017 < 0.05$, yang artinya Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Nilai koefisien positif menandakan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin meningkat. Dengan demikian, **Hipotesis 1 diterima**.
2. Supervisi memperlemah hubungan Pengalaman auditor terhadap kualitas audit dimana nilai koefisien jalur sebesar 0.070 Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistic $1.211 < 1.96$ dan memiliki p-value 0.113 hal ini menandakan bahwa supervisi tidak mampu memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit. Dengan demikian, **Hipotesis 2 ditolak**.

4.2.4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)



Gambar 4.2 Hasil Uji MRA

Berdasarkan hasil pengujian model struktural (inner model) menggunakan *Partial Least Squares* (PLS), dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor dan supervisi secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menjelaskan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Nilai koefisien determinasi (R^2)

pada variabel kualitas audit sebesar 0,927, yang menunjukkan bahwa 92,7% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh pengalaman auditor dan supervisi, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil pengujian jalur menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja auditor berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan profesional, ketepatan *judgment* audit, serta efektivitas pelaksanaan prosedur audit. Supervisi terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kualitas audit, dengan kekuatan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengalaman auditor. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang efektif mampu memastikan proses audit berjalan sesuai dengan standar profesional, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan ketelitian dan kepatuhan auditor, sehingga kualitas audit dapat terjaga dengan baik.

Namun demikian, hasil pengujian interaksi menunjukkan bahwa supervisi tidak berperan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit. Artinya, supervisi tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi lebih berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang berdiri sendiri daripada sebagai variabel yang memoderasi pengaruh pengalaman auditor.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, diketahui bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.347, nilai T-Statistic sebesar 2.119 (lebih besar dari 1.96), dan nilai P-Value sebesar 0.017 (lebih kecil dari 0.05). Dengan demikian, **Hipotesis 1 diterima**.

Nilai outer loading yang paling tinggi pada X.1 pada lama bekerja yaitu 0,949 yaitu lama bekerja di bidang audit mempengaruhi kemampuan saya dalam melakukan pemeriksaan, hasil ini memberikan *insight* penting. Hal ini mengindikasikan bahwa durasi atau masa kerja dalam bidang audit merupakan hal yang paling dominan dalam membentuk konstruk pengalaman auditor, dibandingkan dengan indikator lainnya. Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai standar audit, serta potensi salah saji material dalam laporan keuangan.

Pernyataan terbanyak dari responden 'lama bekerja di bidang audit mempengaruhi kemampuan saya dalam melakukan pemeriksaan' hal tersebut mencerminkan kesadaran pada auditor terhadap pentingnya pengalaman kerja. Semakin lama auditor bekerja dalam profesinya, semakin terasah kemampuan teknisnya dalam mengidentifikasi risiko, mendeteksi kecurangan, dan membuat judgment professional yang tepat.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengalaman auditor berkontribusi positif dalam meningkatkan hasil kualitas audit. Secara teoritis, hasil pengujian ini sejalan dengan Teori Human Capital yang menyatakan bahwa pengalaman kerja

merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas individu. Pengalaman akan memberikan bekal pengetahuan praktis, pemahaman regulasi, serta kemampuan analitis yang lebih baik. Auditor dengan pengalaman lebih diyakini memiliki kemampuan lebih baik dalam mendeteksi kesalahan, memahami kondisi klien, dan mampu memberikan respon risiko audit secara efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arnita et al., 2023), (Febrianisa & Kuntadi, 2024) bahwa Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3.2 Supervisi Tidak Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa supervisi tidak terbukti memoderasi hubungan antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Nilai koefisien jalur sebesar 0.070 mengindikasikan bahwa efek moderasi supervisi sangat lemah, hanya memberikan kontribusi sebesar 7% terhadap penguatan atau pelemahan hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit. Nilai yang mendekati 0 ini menunjukkan bahwa supervisi hampir tidak memberikan pengaruh moderasi. Nilai t-statistic $1.211 < 1.96$ menunjukkan bahwa efek moderasi ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai T-Hitung yang lebih kecil dari nilai kritis t-tabel mengindikasikan bahwa gagal menolak hipotesis nol, yang berarti tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa supervisi memoderasi hubungan tersebut. Nilai P-Value 0.113 memperkuat Kesimpulan efek moderasi supervisi tidak signifikan. Dengan probabilitas kesalahan sebesar 11,3%,

nilai ini melampaui batas toleransi kesalahan 5% yang umumnya diterima dalam penelitian, dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**.

Nilai outer loading tertinggi 0,963 dengan indikator Konseling dan mentoring dengan pernyataan ‘saya memperoleh arahan dan penjelasan dari supervisor selama proses audit terlaksana’ hal itu menunjukkan bahwa arahan dan pembelajaran merupakan elemen paling fundamental dalam konstruk supervisi.

Indikator dengan outer loading terendah 0,912 pada pernyataan ‘Peran supervisor sebagai mentor sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas’ memberikan insight menarik. Meskipun nilai 0,912 masih tergolong tinggi dan valid. Hal ini mengindikasikan kesenjangan ekspektasi, Dimana auditor mengakui secara kognitif bahwa mentoring penting, namun intensitas atau kualitas mentoring yang mereka terima dalam pelaksanaan belum optimal.

Hasil pengujian ini dapat dijelaskan melalui Teori Substitusi , yang menyatakan bahwa suatu mekanisme pengendalian atau pengawasan dapat digantikan oleh mekanisme lain yang memiliki fungsi serupa. Dalam konteks audit, pengalaman auditor dapat berfungsi sebagai substitusi terhadap supervisi dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Ketika auditor sudah memiliki pengalaman yang memadai, efek supervisi menjadi kurang relevan karena pengalaman itu sendiri sudah menjadi pengganti kebutuhan akan supervisi intensif. Auditor berpengalaman cenderung sudah memiliki *self-direction* dan *professional judgment* yang kuat, sehingga supervisi tidak lagi memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil ini menegaskan bahwa pengalaman auditor telah mengganti peran supervisi sebagai mekanisme audit. Hal ini menyebabkan efek interaksi antara

pengalaman auditor dan supervisi menjadi tidak signifikan secara statistik. Supervisi tetap dilaksanakan dalam proses audit, namun lebih berfungsi sebagai kontrol formal dan administratif bukan sebagai faktor yang memperkuat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Hartono, 2021) Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan variabel supervisi terbukti memperkuat hubungan keduanya.

Namun demikian, hasil pengujian pengaruh langsung menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, meskipun supervisi tidak memoderasi, tetapi supervisi tetap memiliki peran penting sebagai variabel independent yang secara langsung meningkatkan kualitas audit, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sormin & Rahayu, 2020) yang menunjukkan bahwa supervisi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti jika semakin besar frekuensi pelaksanaan supervisi yang berkualitas maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor pada KAP juga semakin meningkat dan berkualitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit,Supervisi sebagai variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil analisis outer loading menunjukkan bahwa indikator lama bekerja di bidang audit memiliki loading factor tertinggi, yang mengonfirmasi bahwa durasi pengalaman kerja merupakan dimensi paling dominan dalam membentuk kompetensi auditor.
2. Supervisi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit. Namun, Supervisi tetap dilaksanakan dalam proses audit, namun lebih berfungsi sebagai kontrol formal dan administratif bukan sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, disarankan untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan pengalaman auditor khususnya dalam

hal lama bekerja, serta untuk meningkatkan program pengembangan auditor seperti pelatihan berkelanjutan guna mempercepat peningkatan pengalaman auditor.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memoderasi atau memengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi auditor, independensi auditor, etika profesi, tekanan anggaran waktu, atau beban kerja auditor, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. J., & Wright, A. (1987). An examination of the effects of experience and task complexity on audit judgments. *The Accounting Review*, 62(1), 1-13
- Aiken, L. S., & West, S. G. (1991). *Multiple Regression: Testing and Interpreting Interactions*. SAGE Publications.
- Andini, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2025). Pengaruh reputasi KAP, etika, integritas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit: Studi kasus pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi (MAR-Ekonomi)*, 3(2), 52–60.
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Jusuf, A. A. (2011). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Salemba Empat.
- Arnita, V., Diana, Y., & Puspita Sari, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Finance*.
- Ayu, R. S., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja dan Integritas Profesi Auditor Terhadap Kualitas Pekerjaan Auditor. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(06). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6>
- Ayustina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Fee Audit Auditor dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 453–462.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2025). *Standar Pelaksanaan Audit Supervisi Magang*.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Columbia University Press.
- Cousins, C. (2004). Becoming a Social Work Supervisor: A Significant Role Transition. *Australian Social Work*, 57(2), 175–185.
- Dalle, D. F. (2019). *Analisis kasus pelanggaran standar audit pada KAP Biasa Sitepu*. Universitas Panca Budi.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183–199.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002). Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 21(1), 45.
- El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). Output Indicators of Audit Quality: A Framework Based on Literature Review. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090619>

- Febrianisa, S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(2), 88. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i2.1990>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, teknik, aplikasi menggunakan smart PLS untuk penelitian empiris*. BP Undip.
- Hernadi, N. A., & Saputra, I. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu. *10(2)*, 263–270.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *SA Seksi 311 : Perencanaan dan Pengawasan*. [pdf].
- IAPI (2025). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2025*. Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/direktori/Direktori-IAPI-2025.pdf>
- Howell, J. P., Bowen, D. E., Dorfman, P. W., Kerr, S., & Podsakoff, P. M. (1990). Substitutes for leadership: Effective alternatives to ineffective leadership. *Organizational Dynamics*, 19(1), 21-38
- Irfan. (2024). *Metodologi penelitian bisnis : kosep dan aplikasi*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). Siaran pers: Sanksi administratif terhadap akuntan publik atas audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).
- Kerr, S., & Jermier, J. M. (1978). Substitutes for leadership: Their meaning and measurement. *Organizational Behavior and Human Performance*, 22(3), 375-403.
- Kiki, Sari, L., Lindah, K., Tiara, V., Pramono, A., & Iswoyo, A. (2024). Kualitas hasil audit di Kantor Akuntan Publik Surabaya ditinjau dari kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1098>
- Kurnia, K., & Sule, E. T. (2017). Pengaruh pengawasan dan kepuasan kerja terhadap tindakan yang menurunkan kualitas audit. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i1.50>
- Kusuma, M. C. W., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p18>
- Made, N., Suhitha, R., Wianton, I. M., & Putra, I. B. M. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4713.34-39>
- Maulina, M., Anggraini, R., & Choirul, A. (2010). Pengaruh tekanan waktu dan tindakan pengawasan terhadap pemataman prematur atas prosedur audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 101–112.

- Najmatuzzahrah, Mulyani, S., Wiraningsih, S., & Akbar, B. (2021). Kualitas audit penelitian dan dampaknya terhadap reputasi organisasi. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 207–221. <https://doi.org/10.528/zenodo.455623>
- Nasution, M. I. S., Marbun, W. W., & Munawarah. (2020). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Locus of Control, dan Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit di BPKP Sumut. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 2(1), 63–70.
- Prasetya, Y., & Rani, U. (2023). Implikasi kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Sentri*.
- Prawitt, D. F., Smith, J. L., & Wood, D. A. (2009). Kualitas audit internal dan manajemen laba. *The Accounting Review*, 84(4), 1255–1280. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.4.1255>
- Putu, N., Windika, T., & Kusumawati, P. A. (2024). *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 15(2), 240–250.
- Rahmadani, A. A., Sugiharto, & Kusumaningrum, D. (2024). Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, independensi auditor, dan perikatan audit terhadap kualitas audit. *Journal of Accounting Research*.
- Rialdy, N, Alpi, M. F, Purnama, N. I, & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan: Pendekatan Partial Least Squares (PLS)-SEM Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 432–442
- Rianto, & Diniyanti. (2020). Pengaruh pengalaman auditor dan motivasi auditor terhadap kualitas audit dengan efektivitas program audit sebagai pemoderasi (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 1–13.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2022). *SmartPLS 4*. Oststeinbek: SmartPLS GmbH.
- Sardju, F. (2022). *Kemampuan, Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care*. 1(3), 219–228.
- Sari, G. P., & Rasmini, N. K. (2023). Pengaruh pengalaman auditor dan kapasitas audit stress terhadap kualitas audit dengan kompetensi sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i04.p02>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *(Nama jurnal tidak dicantumkan dalam sumber)*.
- Simanjuntak, R. (2021). Pengaruh supervisi dan kepatuhan auditor terhadap

- kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(2), 145–158.
- Simanullang, Y. Y. S., Saribu, A. D., & Sihombing, H. (2024). Pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Kota Medan). *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*.
- Siregar, A. (2020). Kegagalan pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik: Analisis kasus dan implikasi etika profesi. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(3), 201–210.
- Sormin, P. C. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh motivasi, supervisi, dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 94–103. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14177>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Tethool, R. K., & Rustiana, R. (2003). Pengaruh interaksi tindakan supervisi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit: Studi empiris di wilayah Yogyakarta, Semarang, dan Solo. *Kinerja: Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Tina, A. (2023). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan integritas sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 55–64.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 33–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jam.v4i1.353>
- Widodo, S., & Hartono, J. (2021). Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit: Peran moderasi supervisi di KAP. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(2), 177–190.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : KUISIONER

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT, SUPERVISI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Auditor
Kantor Akuntan Publik Kota Medan
Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Putri Salsabila
NPM : 2205170009
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, Supervisi Sebagai variabel moderating pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan” . Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuisisioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/I. Semua informasi yang dihasilkan dari penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2025
Hormat saya

Anisa Putri Salsabila

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan-persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *checklist* pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Usia : < 25 Thn 26 – 34 Thn 35-43
Thn
 44-55 Thn > 55 Thn
5. Pengalaman Kerja : 2-3 Thn 4-6 Thn 7-8
Thn
 9-10 Thn >10 Thn
6. Jabatan dalam KAP : Supervisor
 Auditor Senior
 Auditor Junior
 Partner
7. Pendidikan Akhir : D3 S1 S2 S3

VARIABEL KUALITAS AUDIT						
No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	KS	STS
Melaporkan semua kesalahan klien						
1	Saya melaporkan seluruh kesalahan material yang ditemukan selama proses audit klien di KAP tempat saya bekerja.					
2	Saya menyampaikan temuan audit secara objektif meskipun terdapat tekanan dari klien atau pihak internal KAP.					
Pemahaman terhadap Sistem Informasi Klien						
3	Sebelum melakukan audit, saya harus memahami mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan klien.					
4	Saya menyesuaikan prosedur audit dengan karakteristik sistem informasi akuntansi klien.					
Komitmen dalam menyelesaikan tugas						
5	Pelaksanaan audit dilakukan dengan penuh komitmen hingga seluruh tahapan audit selesai sesuai rencana.					
6	Komitmen auditor diwujudkan dalam konsistensi menjalankan prosedur audit hingga masalah selesai ditindaklanjuti.					
Berpedoman pada prinsip Akuntansi dan Prinsip Audit						
7	Saya menyesuaikan prosedur audit dengan prinsip-prinsip akuntansi dan audit untuk menjamin kebenaran laporan.					
8	Pelaksanaan audit hingga pemberian opini saya selalu berlandaskan prinsip akuntansi dan standar audit yang berlaku secara konsisten.					
Sikap Kehati hatian dalam pengambilan keputusan						
9	Pengambilan keputusan selama audit dilakukan dengan analisis risiko dan evaluasi bukti secara hati-hati.					
10	Saya menghindari pengambilan keputusan audit tanpa dasar bukti yang cukup					
Tidak Percaya begitu saja terhadap pernyataan klien						
11	Pernyataan selalu diuji kebenarannya dengan bukti-dokumen klien yang mendukung selama audit berlangsung.					
12	Saya akan melakukan pengujian tambahan, apabila menurut saya terdapat informasi klien yang meragukan					
VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR						
No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	KS	STS
Lama Bekerja						
1	Lama bekerja di bidang audit mempengaruhi kemampuan saya dalam melakukan pemeriksaan.					
2	Pengalaman kerja akan memberikan kepercayaan diri dalam menangani berbagai kasus audit, sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik					
Banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan						
3	Banyaknya penugasan audit yang telah saya lakukan, akan meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam pekerjaan audit					
4	Pengalaman dari berbagai tugas audit akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi saya dalam pekerjaan audit.					
5	Banyaknya pemeriksaan audit sebelumnya memperkaya pengalaman dan pemahaman dalam melaksanakan pemeriksaan.					

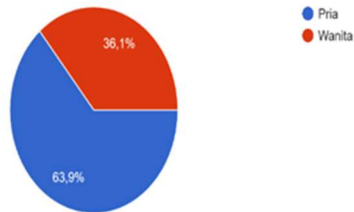
VARIABEL SUPERVISI

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	KS	STS
Perhatian Supervisor						
1	Supervisor di tempat KAP saya bekerja , rutin memberikan perhatian terhadap proses dan hasil audit					
2	Dukungan dan bantuan aktif dari supervisor akan berpengaruh besar terhadap hasil akhir pekerjaan					
Konseling dan Mentoring						
3	Saya memperoleh arahan dan pembelajaran dari supervisor selama proses audit terlaksana					
4	Supervisor bersedia memberikan masukan untuk meningkatkan pengalaman saya sebagai auditor					
Penjelasan Mengenai Penugasan						
5	Penjelasan dan penugasan yang diberikan supervisor sangat memudahkan saya dalam menghasilkan hasil yang ingin dicapai					
6	Arahan awal dari supervisor membantu meminimalkan kesalahan selama proses audit.					
Pengawasan Penugasan						
7	Pengawasan rutin dilakukan terhadap pelaksanaan tugas					
8	Supervisor memberikan evaluasi atas hasil pekerjaan audit yang telah saya lakukan.					
Mendelegasikan tanggung jawab sesuai kemampuan						
9	Tugas didelegasikan oleh supervisor berdasarkan kemampuan dan kesiapan yang saya miliki					
10	Saya merasa tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang saya miliki sebagai auditor.					

LAMPIRAN 3 : KARAKTERISTIK RESPONDEN

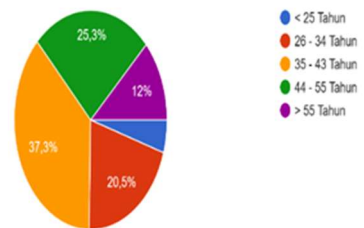
3.1

Jenis Kelamin
83 jawaban



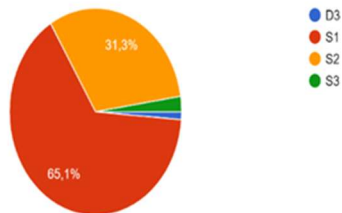
3.2

Usia
83 jawaban



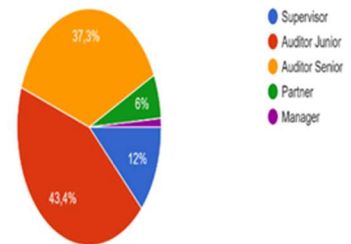
3.3

Pendidikan Akhir
83 jawaban



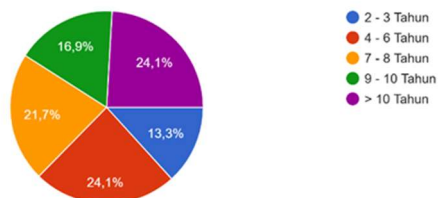
3.4

Jabatan dalam KAP
83 jawaban



3.5

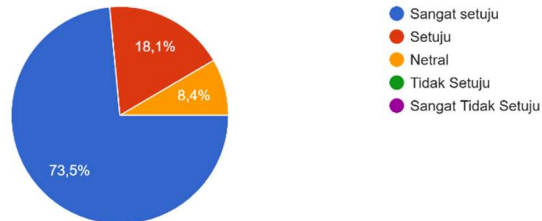
Pengalaman Kerja sebagai auditor
83 jawaban



LAMPIRAN 4 : Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Audit (Y)

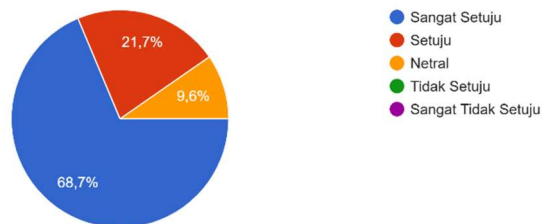
Saya melaporkan seluruh kesalahan material yang ditemukan selama proses audit klien di KAP tempat saya bekerja.

83 jawaban



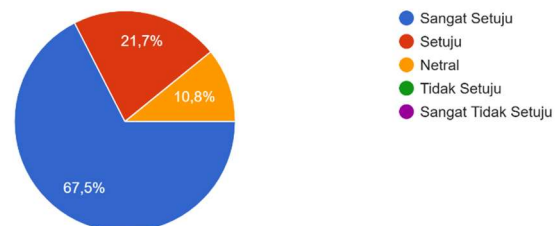
Saya menyampaikan temuan audit secara objektif meskipun terdapat tekanan dari klien atau pihak internal KAP.

83 jawaban



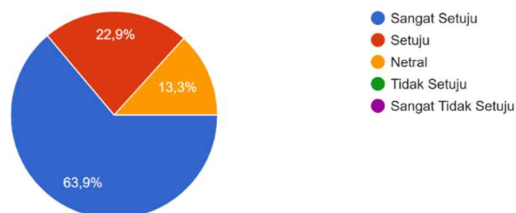
Sebelum melakukan audit, saya harus memahami mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan klien.

83 jawaban



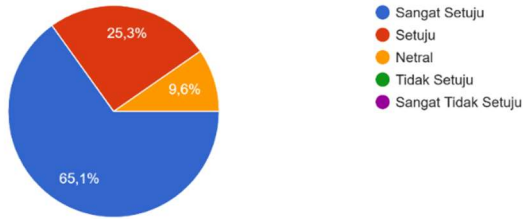
Saya menyesuaikan prosedur audit dengan karakteristik sistem informasi akuntansi klien.

83 jawaban



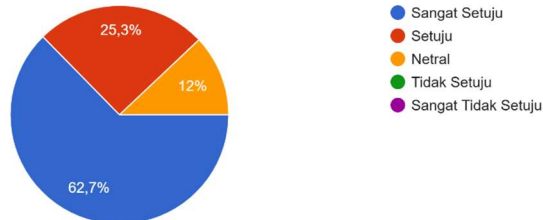
Pelaksanaan audit dilakukan dengan penuh komitmen hingga seluruh tahapan audit selesai sesuai rencana.

83 jawaban



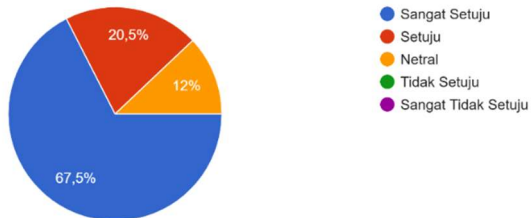
Komitmen auditor diwujudkan dalam konsistensi menjalankan prosedur audit hingga masalah selesai ditindaklanjuti.

83 jawaban



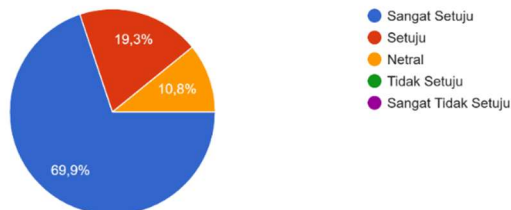
Saya menyesuaikan prosedur audit dengan prinsip-prinsip akuntansi dan audit untuk menjamin kebenaran laporan.

83 jawaban



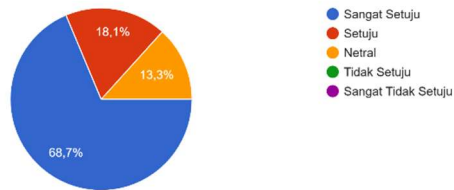
Pelaksanaan audit hingga pemberian opini saya selalu berlandaskan prinsip akuntansi dan standar audit yang berlaku secara konsisten.

83 jawaban



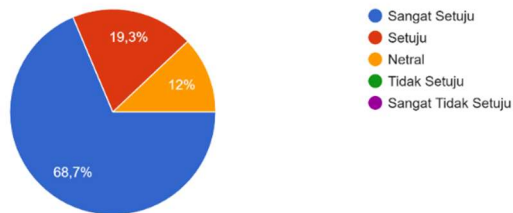
Pengambilan keputusan selama audit dilakukan dengan analisis risiko dan evaluasi bukti secara hati-hati.

83 jawaban



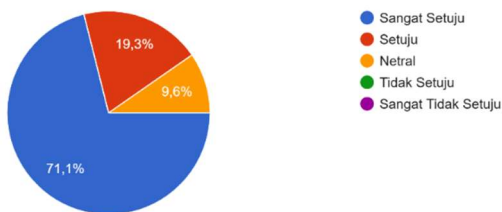
Saya menghindari pengambilan keputusan audit tanpa dasar bukti yang cukup

83 jawaban



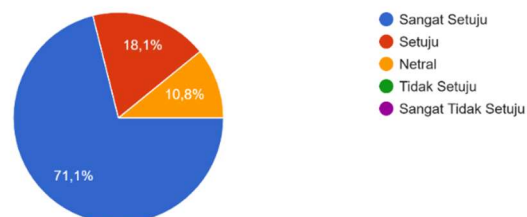
Pernyataan selalu diuji kebenarannya dengan bukti-dokumen klien yang mendukung selama audit berlangsung.

83 jawaban



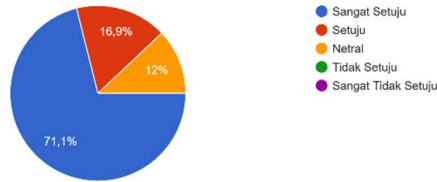
Saya akan melakukan pengujian tambahan, apabila menurut saya terdapat informasi klien yang meragukan

83 jawaban

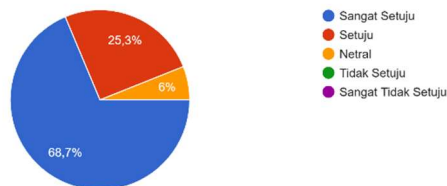


LAMPIRAN 5 : Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Pengalaman Auditor

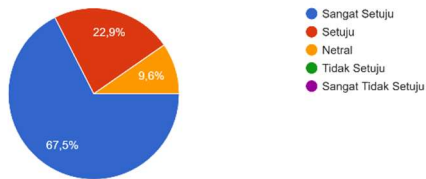
Lama bekerja di bidang audit mempengaruhi kemampuan saya dalam melakukan pemeriksaan.
83 jawaban



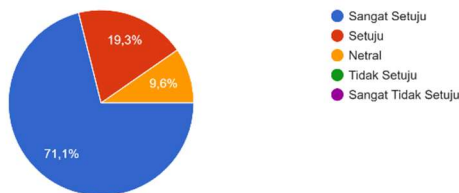
Pengalaman kerja akan memberikan kepercayaan diri dalam menangani berbagai kasus audit, sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik
83 jawaban



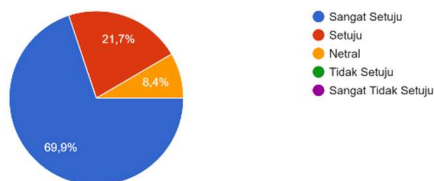
Banyaknya penugasan audit yang telah saya lakukan, akan meningkatkan ketelitian dan ketepatan dalam pekerjaan audit
83 jawaban



Pengalaman dari berbagai tugas audit akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi saya dalam pekerjaan audit.
83 jawaban



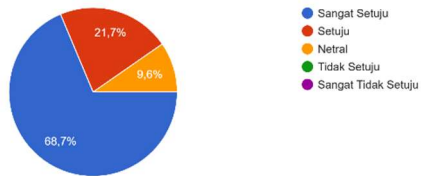
Banyaknya pemeriksaan audit sebelumnya memperkaya pengalaman dan pemahaman saya dalam melaksanakan pemeriksaan.
83 jawaban



LAMPIRAN 6 : Rekapitulasi Skor Angket Untuk Variabel Supervisi

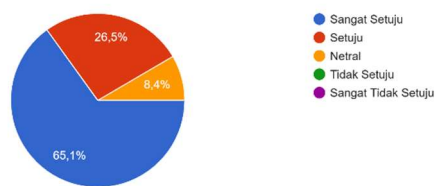
Supervisor di tempat KAP saya bekerja , rutin memberikan perhatian terhadap proses dan hasil audit

83 jawaban



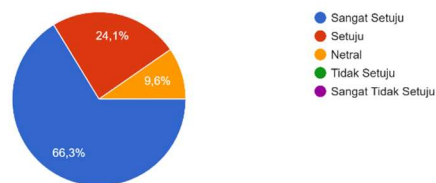
Dukungan dan bantuan aktif dari supervisor akan berpengaruh besar terhadap hasil akhir pekerjaan

83 jawaban



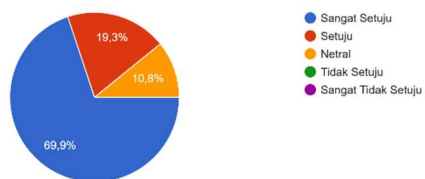
Saya memperoleh arahan dan pembelajaran dari supervisor selama proses audit terlaksana

83 jawaban



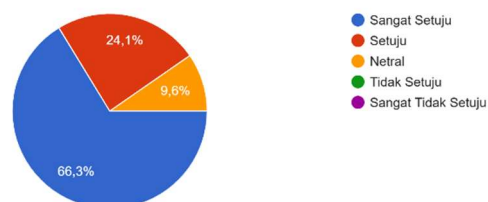
Supervisor bersedia memberikan masukan untuk meningkatkan pengalaman saya sebagai auditor

83 jawaban



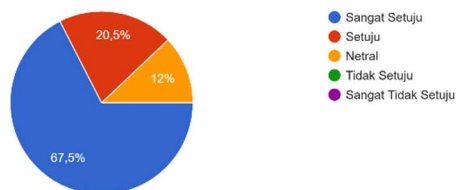
Penjelasan dan penugasan yang diberikan supervisor sangat memudahkan saya dalam menghasilkan hasil yang ingin dicapai

83 jawaban



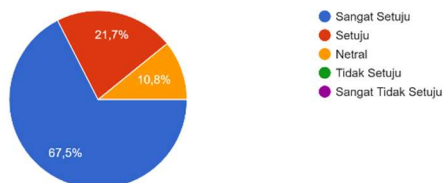
Arahan awal dari supervisor membantu meminimalkan kesalahan selama proses audit.

83 jawaban



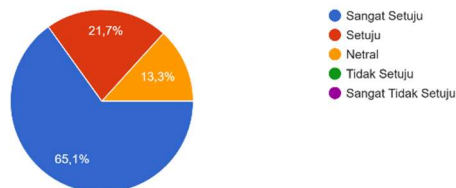
Pengawasan rutin dilakukan terhadap pelaksanaan tugas

83 jawaban



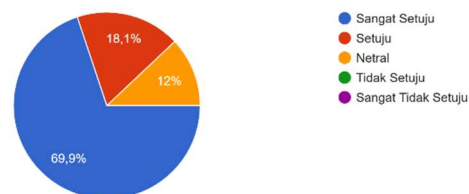
Supervisor memberikan evaluasi atas hasil pekerjaan audit yang telah saya lakukan.

83 jawaban



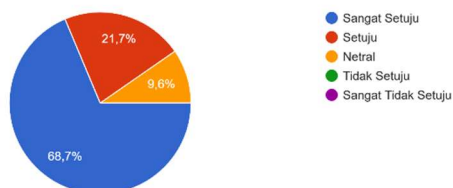
Tugas didelegasikan oleh supervisor berdasarkan kemampuan dan kesiapan yang saya miliki

83 jawaban



Saya merasa tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang saya miliki sebagai auditor.

83 jawaban



LAMPIRAN 7 : UJI VALIDITAS KONVERGEN

	KUALITAS AUDIT (Y)	PENGALAMAN AUDITOR (X)	SUPERVISI (Z)	SUPERVISI (Z) x PENGALAMAN AUDITOR (X)
X1		0.949		
X2		0.893		
X3		0.944		
X4		0.939		
X5		0.942		
Y1	0.895			
Y10	0.941			
Y11	0.928			
Y12	0.925			
Y2	0.871			
Y3	0.927			
Y4	0.904			
Y5	0.925			
Y6	0.883			
Y7	0.912			
Y8	0.941			
Y9	0.961			
Z1			0.932	
Z10			0.943	
Z2			0.915	
Z3			0.924	
Z4			0.950	
Z5			0.912	
Z6			0.927	
Z7			0.949	
Z8			0.923	
Z9			0.963	

LAMPIRAN 8 : Fornell Laccker criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion				Copy to Excel/Word	Copy to R
	KUALITAS AUDIT (Y)	PENGALAMAN AUDITOR...	SUPERVISI (Z)		
KUALITAS AUDIT (Y)	0.918				
PENGALAMAN AUDITOR...	0.941	0.934			
SUPERVISI (Z)	0.957	0.952	0.934		

LAMPIRAN 9 : Construct Reliability

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...		
KUALITAS AUDIT (Y)	0.983	0.984	0.985	0.843		
PENGALAMAN AUDITOR...	0.963	0.965	0.971	0.871		
SUPERVISI (Z)	0.984	0.984	0.986	0.872		

LAMPIRAN 10 : R-Square

R-square - Overview			Copy to Excel/Word	Copy to R
	R-square	R-square adjusted		
KUALITAS AUDIT (Y)	0.928	0.925		

LAMPIRAN 11 : F-Square

f-square - Matrix					Copy to Excel/Word	Copy to R
	KUALITAS AUDIT (Y)	PENGALAMAN AUDITO...	SUPERVISI (Z)	SUPERVISI (Z) x PENGAL...		
KUALITAS AUDIT (Y)						
PENGALAMAN AUDITOR (X)	0.148					
SUPERVISI (Z)	0.587					
SUPERVISI (Z) x PENGALAMAN AUDITOR (X)	0.033					

LAMPIRAN 12 : UJI Hipotesis /Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O /STDEV)	P values		
PENGALAMAN AUDITOR (X) -> KUALITAS ...	0.347	0.362	0.164	2.119	0.017		
SUPERVISI (Z) -> KUALITAS AUDIT (Y)	0.713	0.696	0.159	4.483	0.000		
SUPERVISI (Z) x PENGALAMAN AUDITOR (X)...	0.070	0.069	0.058	1.211	0.113		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 417 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/06/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/06/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANISA PUTRI SALSABILA
NPM : 2205170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dalam dunia akuntansi, khususnya audit kualitas audit menjadi isu penting karena berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan tingginya kompleksitas transaksi bisnis dan tuntutan transparansi auditor dituntut untuk bekerja secara profesional independen dan kompeten namun berdasarkan studi dan perkembangan terbaru (2021-2024) terdapat beberapa permasalahan utama dalam praktik audit di Indonesia antara lain kualitas audit yang tidak konsisten, kurangnya kompetensi auditor, tekanan waktu dan ancaman terhadap independensi auditor.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit
2. Pengaruh Etika Profesional, Skeptisisme Profesional, dan Beban Kerja terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Pengalaman Auditor, Supervisi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit ✓

Objek/Lokasi Penelitian : KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI MEDAN — *Swit*

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(ANISA PUTRI SALSABILA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 417/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/06/2025

Nama Mahasiswa : ANISA PUTRI SALSABILA
NPM : 2205170009
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Tanggal Pengajuan Judul : 02/06/2025

Nama Dosen pembimbing¹⁾ : M. Fahmi, PE, Msi, Ak, CA, CPA AS

Judul Disetujui²⁾ : pengaruh Bejelanan Arbutor thp Faktor kedior
Variabel Kepuasan pelanggan Variabel Marketing
di Fak. Ek. Meda.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 12 Juni 2025

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Virtual Center | 14000004

Kepada Yth.

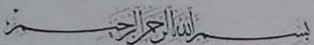
Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Juli 2025



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANISA PUTRI SALSABILA

NPM : 2205170009

Tempat/Tgl Lahir : BAH JOGA 02 MEI 2004

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : AFD 11 BAH JAMBI

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Anisa Putri Salsabila)

()



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disampaikan oleh UPT yang ditunjuk
nama dan tanggal 2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/SAN-PT/BA/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fb/umsu](https://www.facebook.com/umsu) [i/umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/company/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 3131/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 20 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anisa Putri Salsabila
Npm : 2205170009
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Tinggi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Program Studi No. 1748/SK-BAN-PTAAL/PgP/2020
Fakultas Administrasi Jalan Sekeloa Baru No. 3 Medan 2025 Telp. (061) 822400 - 822497 Fax. (061) 822474 - 821083
<http://feb.umma.ac.id> feb@umma.ac.id umma@umma.ac.id umma@umma.ac.id umma@umma.ac.id umma@umma.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3131/TGS/ML3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penulisan Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 Juni 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Anisa Putri Salebilla
N P M : 2205170009
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan

Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, SE, M.Si, Ak, CA, aCPA

Dengan demikian di imniken menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Deluara tanggal : 13 Oktober 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M



Dekan

Dr. H. Jambur, SE, MM, M.Si, CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Bertinggal





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 22 Desember 2025

No. : 031/SK/KAP-FM/XII/2025
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3131/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 13 Oktober 2025 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Anisa Putri Salsabila
NIM : 2205170009
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating pada KAP di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 04 Desember 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Anisa Putri Salsabila*
NPM. : *2205170009*
Tempat / Tgl.Lahir : *Bah Joga, 02 Mei 2004*
Alamat Rumah : *Afd II Bah Jambi, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Tambahi data/justifikasi mengapa penelitian di kota Medan - Variabel tersebut yg mau diteliti (Data based) - tidak perlu di batasi masalahnya (in terang kan kaitan masalah)
Bab II	- Identifikasi & tujuan penelitian diperbaiki - Landasan teori (sesuaikan prosedur) - kerangka konseptual (sesuaikan prosedur)
Bab III	- tempat Penelitian di KAP kota Medan - Populasi ditombahi jumlah auditornya & Cara menyampulngnya - uji Moderating mohon di masukan bab 3
Lainnya	- Referensi & Mandaley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 04 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembimbing

Muhammad Fahmi Parjaitan, S.E., M.Si., Ak.,
CA., aCPA

Pemanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 04 Desember 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Putri Salsabila
NPM : 2205170009
Tempat / Tgl.Lahir : Bah Joga, 02 Mei 2004
Alamat Rumah : Afd II Bah Jambi, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA*

Medan, 04 Desember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, SE, M.Acc

Pembimbing

Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak.,
CA., aCPA

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, SE, M.Sc

Pembanding

Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

62/61-2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anisa Putri Salsabila Program Studi : Akuntansi
NPM : 2205170009 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi sebagai variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan
SE., M.Si, Ak, CA, aCPA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul. kurang belakang Masalah. Perbaiki / don't pikas Masalah.	2/10-25	[Signature]
Bab 2	Tambahkan Teori, Teori dan referensi yg Update.	2/10-25	[Signature]
Bab 3	Perbaiki Indikator.	2/10-25	[Signature]
Daftar Pustaka	Pakai Mendelot. Perbanyak jurnal yg bereputasi. Perbaiki sitasi.	3/10-25	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Pakai smart pls. Perbaiki kuesioner produka.	3/11-25	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	free seminar	12/11-25	[Signature]

Medan, 12 November 2025

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(M.Shareza Hafiz, SE., M.Acc.)

Ditetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN ZEPHIRUS PURAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 174/SK/UMSU-PT/2023/PTK/2024
Fasos Administrasi Jalan Muktihar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax. (061) 6625474 - 6621983
http://feb.umusu.ac.id feb@umusu.ac.id umusu.medan umusu.medan umusu.medan

Nomor : 703/IL3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 25 Sya'ban 1447 H
13 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - F*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anisa Putri Salsabila
N P M : 2205170009
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Bertinggal

Dekan

Dr. Rahman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 19 Februari 2026

No. : 014/SK/KAP-FM/II/2026
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**
Kepada Yth : Dr. Radiman, SE., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Anisa Putri Salsabila
NIM : 2205170009
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyerahan skripsi dengan judul "**Pengaruh pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, Supervisi Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan .**"

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN**


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Anisa Putri Salsabila
NPM : 2205170009
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Joga, 02 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Afd II Bah Jambi, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi,
Kab. Simalungun
No. Telepon : 085370197927
Email : anisaputrisalsabila68@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mesman
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Mardiana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Afd II Bah Jambi, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi,
Kab. Simalungun

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 091570 Bah Jambi	2010-2016
SMP Negeri 1 Gunung Malela	2016-2019
SMK Negeri 1 Pematangsiantar	2019-2022
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2022-2026